



LAPORAN AKTUALISASI



S

NILAI NILAI DASAR PEGAWAI NEGERI SIPIL

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
PEMERINTAHAN KABUPATEN KARIMUN
GOLONGAN III ANGKATAN I

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS III A SD
NEGERI 010 KUNDUR BARAT MELALUI GERAKAN
LITERASI
TAHUN 2022**

WIWIK HERNI KURNITA ,S.Pd
NIP. 198602182020122005

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS PEMERINTAHAN KABUPATEN KARIMUN
DIBALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM
PENINGKATAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS IIIA SD NEGERI
010 KUNDUR BARAT MELALUI GERAKAN LITERASI

Nama : Wiwik Herni Kurnita, S.Pd
Nip 19860218 202012 2 005
Pangkat / Golongan : Penata Muda III.A
Jabatan : Ahli Pertama – Guru Kelas
Unit Kerja/Instansi : Sdn 010 Kundur Barat

Disampaikan Pada Seminar Rancangan Aktualisasi

Hari / Tanggal : Jumat, 22 Juli 2022

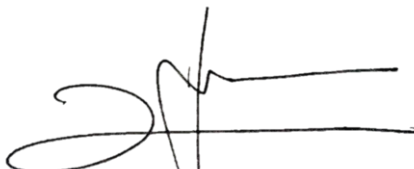
Tempat : Bapelkes Batam

MENYETUJUI

COACH


Maria Magdalena. S.St. M.Keb
NIP. 198103232005012001

MENTOR


Raja Zainol Afandi.S.Pd.SD
NIP.197809212008011006

LEMBAR PENGESAHAN
PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS PEMERINTAHAN KABUPATEN KARIMUN
DIBALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM

PENINGKATAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS IIIA SD NEGERI
010 KUNDUR BARAT MELALUI GERAKAN LITERASI

Nama : Wiwik Herni Kurnita, S.Pd
Nip 19860218 202012 2 005
Pangkat / Golongan : Penata Muda III.A
Jabatan : Ahli Pertama – Guru Kelas
Unit Kerja/Instansi : Sdn 010 Kundur Barat

Disampaikan Pada Seminar Rancangan Aktualisasi

Hari / Tanggal : Jumat, 22 Juli 2022

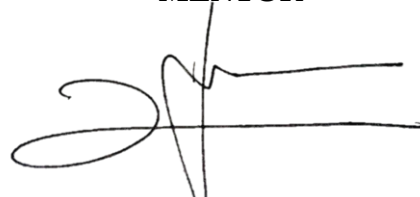
Tempat : Bapelkes Batam

MENYETUJUI

COACH


Maria Magdalena, S.St., M.Keb
NIP. 198103232005012001

MENTOR


Raja Zainol Afandi, S.Pd, SD
NIP. 197809212008011006

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peserta ucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan karunia-Nya sehingga peserta dapat menyelesaikan laporan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN dengan judul “ Peningkatan Minat Membaca Siswa kelas IIIa SD Negeri 010 Kundur barat Melalui Gerakan Literasi.’ Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Karimun.

Dalam menyelesaikan laporan aktualisasi ini, peserta banyak sekali mendapat dukungan dari berbagai pihak, baik bantuan secara langsung maupun tidak langsung. Serangkaian terima kasih peserta ucapkan kepada :

1. Kepala BKPSDM Pemerintah Kabupaten Karimun yang telah memfasilitasi peserta untuk mengikuti Latsar CPNS tahun 2022
2. Bapak Raja Zainol Afandi, S.Pd, sebagai mentor dan kepala sekolah SD Negeri 010 Kundur barat. Yang telah membantu peserta dalam menentukan isu untuk laporan aktualisasi.
3. Ibu Maria Magdalena, SST, M. Keb sebagai coach yang telah membimbing peserta dalam Menyusun laporan aktualisasi ini .
4. Semua pemateri Pelatihan Dasar CPNS tahun 2022 yang telah memberikan bimbingan materi dan tugas dari agenda 1 sampai selesai.
5. Seluruh Panitia Pelatihan Dasar CPNS Bapelkes Batam yang telah memfasilitasi peserta sehingga pelaksanaan Latsar CPNS berjalan lancar.
6. Kedua orang tua, ayah (Jumadi) Ibu (Suryati) dan saudara , kakak (Yeni Astri Yani, S.Pd). Adik (Hendri Pandita) Adik (YulFahmi Reza, S.AG) yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga peserta bisa menyelesaikan pelatihan Dasar ini.

Dalam menyelesaikan laporan ini, peserta menyadari banyak sekali terdapat kekurangan. Untuk itu saran dan masukan sangat diharapkan. Semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat.

Hormat saya



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR DIAGRAM	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Isu	8
C. Rumusan Isu	29
D. Identifikasi Sumber Isu	29
E. Analisis penyebab Isu	30
F. Analisis Dampak Isu	32
G. Ruang Lingkup	33
H. Lembar Konfirmasi Isu	34
I. Judul Aktualisasi	34
BAB II PELAKSANAAN AKTUALISASI	
A. Rancangan Aktualisasi	35
B. Jadwal Kegiatan	59
C. Capaian Aktualisasi	67
D. Matriks Rekapitulasi Habituasi Mata Pelatihan Agenda 2	83
E. Manfaat Kegiatan	84
F. Rencana Tindak Lanjut	84
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Analisis isu berdasarkan APKL	18
TABEL 2. Teknik USG	27
TABEL 3. Kegiatan pemecah isu	36
TABEL 4. Rancangan kegiatan	37
TABEL 5. Jadwal Aktualisasi	59
TABEL 6. Matriks rencana habituasi agenda	83
TABEL 7. Tindak lanjut	84

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Majlis guru SDN 010 kundur barat	3
GAMBAR 2. Pemanfaatan media pembelajaran	9
GAMBAR3. Perpustakaan SDN 010 Kundur Barat	11
GAMBAR 4. Nilai siswa	13
GAMBAR 5. Ruang UKS SDN 010 kundur Barat	14
GAMBAR 6. Sampah yang berserakan	16

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM 1. Struktur organisasi SDN 010 Kundur Barat	6
DIAGRAM 2. Analisis Fishbone	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Resume materi agenda I dan II	90
Lampiran 2. Profil sekolah	91
Lampiran 3. Data Peserta	93
Lampiran 4. Agenda kegiatan	94
Lampiran 5. Aksi bela negara	115

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Saat ini kita menghadapi era digital yang menuntut manusia untuk melakukan perubahan-perubahan yang inovatif. Perubahan ini hendaknya juga dilakukan oleh ASN sehingga terjadi perubahan pelayanan publik ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut diharapkan kedepannya seorang Aparatur sipil Negara harus memiliki integritas, profesional, netral, bebas dari intervensi politik dan bersih dari korupsi serta mampu menjalankan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Berdasarkan Undang – Undang No 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Salah satu fungsi Aparatur Sipil Negara adalah sebagai pelayan publik, yakni melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Aparatur Sipil Negara (ASN) dituntut cekatan dan mumpuni menyelenggarakan pelayanan publik yang baik bagi masyarakat, berkarakter dalam melaksanakan tugas dan jabatannya sebagai pelaksana kebijakan publik, dan sanggup berperan sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa. Tidak ada lagi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berpikir dirinya adalah seorang penguasa yang harus dilayani.

Aparatur Sipil Negara (ASN) mempunyai nilai-nilai dasar utama, yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif yang dikenal dengan BerAKHLAK. Nilai-nilai dasar tersebut harus di aktualisasikan dalam profesi masing-masing Aparatur Sipil Negara (ASN) dan dijadikan pedoman dalam menjalani profesinya. Aparatur Sipil Negara (ASN) terdiri 2 dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja untuk instansi pemerintah.

Untuk menjadi ASN yang seutuhnya seseorang harus terlebih dahulu menjalani beberapa tahapan. Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) adalah salah satu tahapan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Untuk menjadi seorang PNS, CPNS harus memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana melaksanakan pelayanan publik dengan baik. Oleh karena itu, seorang CPNS harus mengikuti diklat pendidikan dan pembekalan. Setelah diberikan materi-materi diklat untuk membentuk karakter para ASN yang profesional para peserta diberikan kesempatan untuk melaksanakan aktualisasi di unit kerjanya masing-masing. Penulis sendiri sebagai seorang pendidik mengimplementasikan nilai-nilai berakhlak dengan berbagai model pembelajaran yang kreatif untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa.

Peran guru dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Guru juga memiliki tugas untuk memilih model pembelajaran yang tepat demi tercapainya pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran.

Sekolah Dasar Negeri 010 Kundur barat, memiliki visi menjadikan SDN 010 Kundur barat sebagai sekolah bermutu yang dilandasi iman dan takwa serta unggul dalam mata pelajaran. Demi terwujudnya visi tersebut, dalam hal ini, penulis selaku ASN di lingkungan SDN 010 Kundur barat menginginkan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah dengan membaca buku dan melaksanakan program literasi sekolah. Pada masa perkembangan, anak didik harus dipupuk minat membaca sejak dini. Berdasarkan observasi, pembelajaran di SDN 010 Kundur barat Tengah berjalan dengan baik, namun dalam prosesnya minat baca siswa masih dinilai kurang.

1. Deskripsi Satuan Kerja



Gambar 1. Majelis guru SDN 010 kundur barat

SD Negeri 010 Kundur barat terletak pada koordinat garis lintang : 0.868213 dan garis bujur : 103.391163. Berdiri pada tahun 1985 pada awal berdiri masih SD swasta 042 UPTS Kundur merupakan kepemilikan PT Timah. Kemudian tahun 1993 SD Swasta 042 ini berubah status menjadi SD Negeri 042 Kundur.

Setelah pecah kecamatan SD Negeri 042 Kundur berubah menjadi SD Negeri 010 Kundur barat. Tahun pelajaran 2021/2022 jumlah siswa nya 264 orang dengan siswa laki-laki 125 orang dan siswa perempuannya 139 orang. Yang terdiri dari 13 rombongan belajar, kelas 1 berjumlah 3 rombongan belajar sedangkan kelas 2 – 6 masing-masing 2 rombongan belajar. Sementara untuk guru di SD Negeri 010 Kundur barat berjumlah 17 orang dan tenaga pendidik 4 orang tenaga kependidikan. Jumlah PNS nya 10 orang dan honorer 11 orang dan guru sertifikasi berjumlah 7 orang.

Peserta merupakan guru yang bertugas sebagai wali kelas III A dengan jumlah siswa 21 orang, 11 orang perempuan dan 10 orang adalah laki – laki. Kegiatan pembelajaran di awal tahun pelajaran 2021/2022 dilaksanakan secara daring karena masih dimasa pandemi covid 19 yang masih belum berakhir, sejak melanda Indonesia pada awal tahun 2020 yang lalu. Awal semester ganjil dan pertengahan semester genap dilakukan pembelajaran tatap muka 50% dan

50% daring. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran tatap muka 100% di akhir semester genap ,dengan catatan tetap mematuhi protokol Kesehatan.

2 Profil Organisasi

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 010 Kundur barat

Jenis Sekolah : Negeri

Status Sekolah : TerakreditasiB

NPSN : 11000284

Alamat Sekolah

Jalan : Jl.Hang Kasturi.komp.pt timah Tbk Unit Kundur

Kelurahan : Gemuruh

Kecamatan : Kec.Kundur Barat

Kotamadya : Kab.Karimun

Propinsi : Kepulauan Riau

Kode Pos : 29662

Telepon :

E-mail : sdn010gemuruh@gmail.com

Tahun Berdiri : 1985

Tahun Akreditasi : 2017

Nomor SK Akreditasi : 051 tahun 2017

Status tanah/gedung : Milik Pemerintah

SDN 010 Kundur barat ini memiliki VISI :

Menjadikan peserta didik yang beriman,berakhlak mulia. berprestasi dan peduli lingkungan.

Adapun MISI SDN 010 Kundur barat yaitu :

Misi SD Negeri 010 Kundur barat :

1. Menumbuh dan memperkuat keimanan dan ketakwaan warga sekolah.
2. Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan partisipatif.
3. Meningkatkan prestasi akademik.non akademik dan prestasi dibidang keagaamaan.

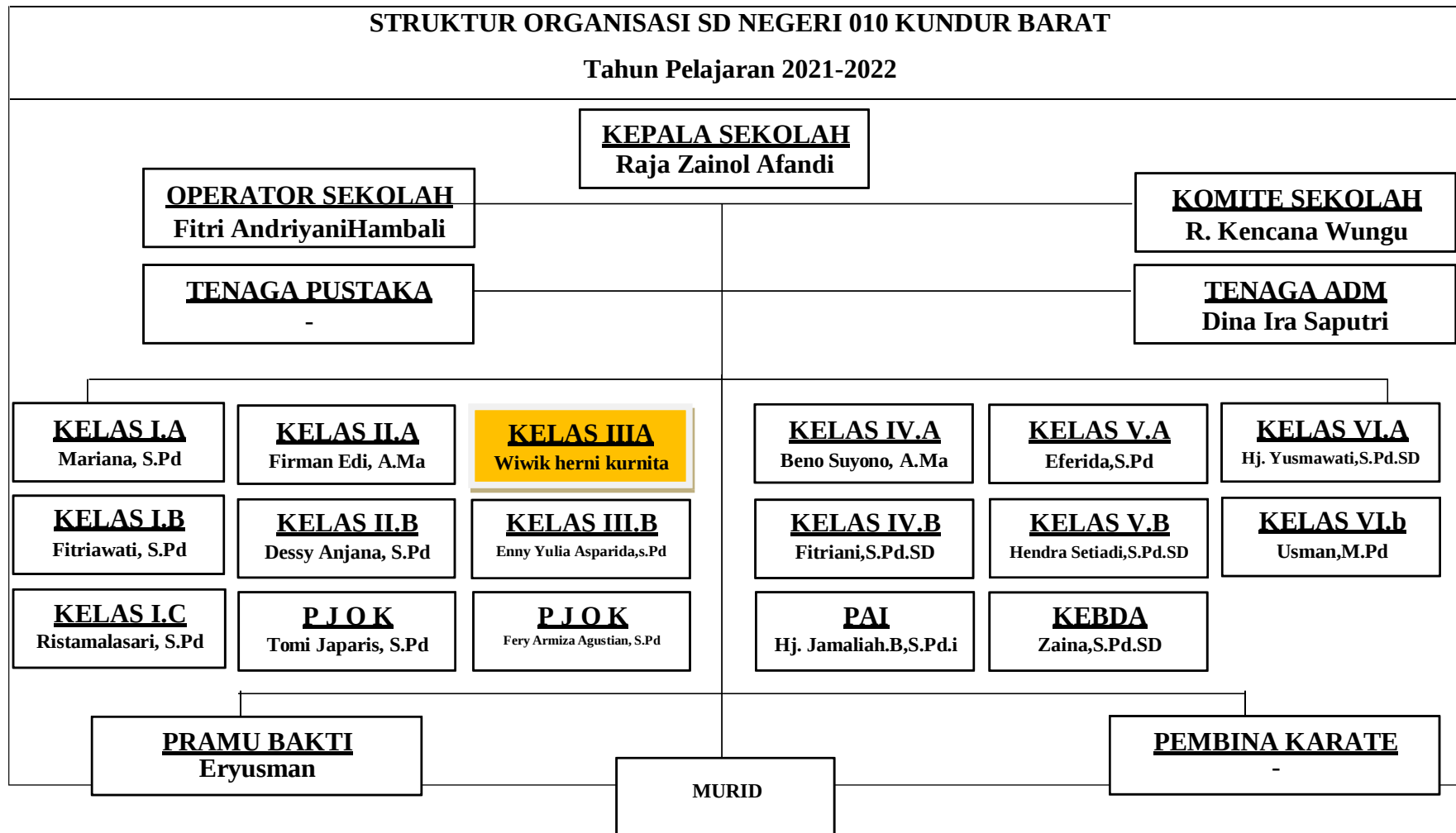
4. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) warga sekolah.
5. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah ,hingga menjadi team yang solid.
6. Meningkatkan kemampuan intelektual ,spiritual dan emosional.
7. Membiasakan budaya tertib ,disiplin,santun dalam ucapan sopan dalam perilaku terhadap sesama berdasarkan iman dan takwa.
8. Membiasakan lingkungan yang bersih ,nyaman,indah dan sehat dilingkungan sekolah dan tempat tinggal.

Tujuan sekolah :

1. Sekolah mampu mewujudkan kegiatan dalam bidang keagamaan,kepribadian dan kepedulian.
2. Sekolah mampu menghasilkan prestasi bidang akademik dan non akademik
3. Sekolah mampu menerapkan pembelajaran yang inovatif ,ilmu pengetahuan dan inovatif.
4. Sekolah mampu menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
5. Sekolah mampu menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah hingga menjadi team yang solid.
6. Sekolah mampu mengembangkan kegiatan yang dapat membiasakan kedisiplinan diri dan berkarakter.
7. Sekolah mampu membiasakan budaya tertib,disiplin,santun dalam ucapan.sopan dalam perilaku terhadap sesama berdasarkan iman dan takwa.
8. Sekolah mampu mewujudkan lingkungan yang bersih nyaman, rindang dan sehat menuju konsep adiwiyata.

Karakter SD negeri 010 Kundur barat adalah beriman dan bertakwa, inovatif,efektif dan partisipatif. berprestasi dalam meningkatkan kemampuan intelektual ,spiritual dan emosioanal serta berbudaya sopan dan santun.

3. Struktur Organisasi Sekolah



4. Profil Peserta

NUPTK	5550 7646 6530 0012
Nama	: WIWIK HERNI KURNITA, S.Pd
NIP / KARPEG	: 198602182020122005 / 0
Tempat/Tanggal Lahir	: Tanjung sum ,18 Februari 1986
Pangkat/Jabatan/Golongan	: Penata Muda / III A
TMT sebagai guru	: 01 Desember 2020
Masa Kerja	: 1 Tahun 6 Bulan
Tanggal mulai bekerja di sekolah ini	: 01 Desember 2020
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan Terakhir	: S1 – PGSD
Jabatan	: Guru Kelas III a
Tugas	: Guru kelas

Adapun Tugas dan Fungsi (Tupoksi) dari peserta sebagai Guru adalah sebagai berikut, bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam melaksanakan KBMsesuai dengan SKP meliputi :

1. Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran
2. Mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran
3. Menganalisa hasil pembelajaran
4. Melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian
5. Menjadi wali kelas
6. Mengikuti diklat fungsional
7. Membimbing siswa dalam praktek ekstrakurikuler
8. Sebagai pengawas penilaian dan evaluasi terhadap penilaian
9. Menjadi anggota organisasi profesi
10. Menjadi anggota kepramukaan
11. Melaksanakan kegiatan kolektif guru

5. Kondisi Ideal Unit yang diharapkan

Agar proses pembelajaran berjalan baik maka sangat perlu dukungan dari kondisi lingkungan unit kerja. Ada beberapa kondisi ideal unit kerja yang diharapkan antara lain ,yaitu :

1. Terciptanya lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif
2. Seluruh warga sekolah saling menghargai satu sama lain dan tidak ada diskriminasi
3. Terpenuhinya fasilitas mengajar bagi guru ,seperti media pembelajaran berbasis *IT*.
4. Terjalannya kerja sama baik antar sesama guru dan kepala sekolah untuk mencapai visi dan misi sekolah
5. Terjaganya lingkungan yang bersih ,asri dan indah

B. ANALISIS ISU

- a. *Environmental scanning* merupakan penetapan isu melalui identifikasi proses Isu yang terpantau peserta selama kegiatan Latsar CPNS 2022 di SDN 010 Kundur Barat tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media pembelajaran kurang efektif di SD Negeri 010 Kundur barat

Media pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Tanpa media, proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan. Di SDN 010 kundur barat ini contohnya peserta melihat, guru kurang efektif memanfaatkan media dalam menyampaikan pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas bahkan dalam pembelajaran daring di masa pandemi. Guru hanya masuk kelas dengan memanfaatkan buku tema saja dalam mengajar tanpa menggunakan media untuk menunjang pemahaman siswa. Guru bahkan masih banyak yang menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik, membosankan dan monoton. Akibatnya anak kurang berkonsentrasi dalam belajar. Karena Guru hanya terfokus pada satu sumber belajar yaitu buku tema saja. Padahal kita tau bahwa penggunaan media dalam

pembelajaran terutama ditingkat sekolah dasar sangatlah penting. Karena kehadiran media sangat membantu siswa dalam memahami suatu konsep tertentu. Apalagi di usia anak kelas rendah di SDN 010 kundur barat ini dengan tingkat kemampuan membaca anak sangat rendah. Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman anak. Adapun deskripsi isu yang menyebabkan masalah ini terjadi ,antara lain yaitu :

- a. Guru kurang menguasai materi pelajaran, sehingga guru tidak bisa menentukan media yang tepat untuk menunjang pembelajaran tersebut.
- b. Guru belum mahir dalam membuat video pembelajaran dalam sistem pembelajaran daring.
- c. Guru kurang terampil dalam mengembangkan materi pelajaran sehingga penggunaan media terasa menjadi suatu beban
- d. Guru tidak bisa membagi waktu mengajar dengan baik dan lebih nyaman dengan metode ceramah dalam pembelajaran.



Gambar 2. Pemanfaatan media pembelajaran kurang efektif

Berdasarkan beberapa penyebab munculnya isu tentang pemanfaatan Media Pembelajaran yang kurang efektif di SDN 010 Kundur Barat ini seharusnya, setiap guru harus mampu membuat media pembelajaran yang

sesuai dengan materi pelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran yang diberikan.

Keterkaitan isu dengan manajemen ASN /Smart ASN

Isu ini terkait dengan Smart ASN dan manajemen ASN. Termasuk Manajemen ASN karena dalam menjalankan tugasnya seorang guru harus bertanggung jawab dengan tugas yang embankan kepadanya seperti membuat media dalam menyampaikan materi pelajaran merupakan tanggung jawab guru. Keterkaitan dengan Smart ASN adalah guru dituntut untuk mampu berinovasi dan kreatif dalam membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.

2. Belum optimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah di SDN 010 Kundur barat

Perpustakaan sekolah pada hakikatnya merupakan sumber referensi dalam menunjang pembelajaran di sekolah. melalui koleksi buku-buku yang berguna yang sesuai dengan kurikulum. Selain itu perpustakaan juga bisa menampung hasil karya tulis siswa dan tempat mengembangkan minat membaca secara mandiri. Jika dilihat dari besarnya fungsi perpustakaan sekolah sangat disayangkan pada saat ini penulis melihat perpustakaan sekolah di SDN 010 Kundur barat tidak dikelola dengan baik. Dimana ruang perpustakaan yang terletak dibelakang sekolah sudah jarang dikunjungi, buku-buku terlihat berserakan, rak-rak buku Sebagian tidak layak untuk digunakan karena rusak dan Sebagian lagi penuh dengan tumpukkan buku yang tidak sesuai dengan pengelompokan judulnya. Selain itu ruangan perpustakaan juga pengap dan kotor karena jarang dibersihkan. Kondisi ini diperburuk dengan tidak adanya pegawai sebagai tenaga penjaga perpustakaan. Hal ini yang membuat siswa tidak tertarik untuk mengunjungi perpustakaan sekolah karena penataan buku-bukunya tidak teratur, dan tidak ada yang mengawasi kegiatan baca di perpustakaan. Adapun deskripsi isu yang menyebabkan masalah ini terjadi antara lain, yaitu :

- a. Kurangnya perhatian dari sekolah tentang manajemen perpustakaan

- b. Tidak adanya pegawai yang handal menjadi pengelola perpustakaan
- c. Kurang memadainya sarana dan prasarana, seperti ruangan yang kurang luas dan penataan ruang yang tidak teratur.
- d. Ruang perpustakaan yang tidak dirawat
- e. Tidak adanya buku-buku baru yang menarik minat siswa untuk membaca di perpustakaan.



Gambar 3. Perpustakaan SDN 010 kundur barat

Berdasarkan deskripsi isu tersebut seharusnya sekolah lebih peduli dengan fungsi perpustakaan sebagai salah satu faktor penunjang dalam kegiatan literasi di sekolah. Dengan Menyediakan koleksi buku-buku yang baru dan fasilitas ruangan yang nyaman akan membuat anak termotivasi untuk membaca buku di perpustakaan sekolah.

Keterkaitan isu dengan manajemen ASN/Smart ASN

Isu ini termasuk kedalam Manajemen ASN karena fungsi perpustakaan bagi sekolah itu sangat penting dalam menunjang kegiatan literasi. Dan tanggung jawab guru sebagai ASN harus bisa memanfaatkan sarana dan prasarana untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah.

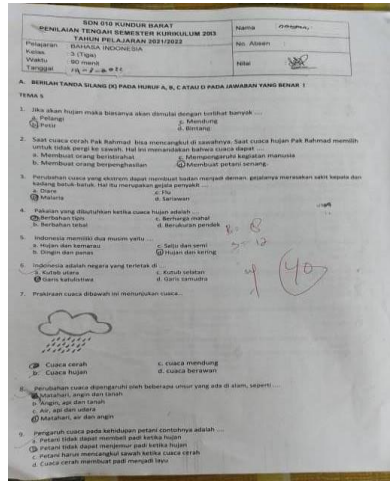
3. Rendahnya minat membaca siswa kelas IIIa di SD Negeri 010 Kundur barat

Pandemi covid 19 yang melanda Indonesia sejak 2 tahun terakhir ini berdampak serius pada perkembangan Pendidikan. Salah satunya berpengaruh pada

Keterampilan membaca siswa yang semakin menurun terutama di kelas IIIa SDN 010 Kundur barat, hal tersebut dipengaruhi dengan rendahnya minat baca siswa di rumah. Karena dimasa pandemi berlakunya sistem pembelajaran daring. Peserta mengamati kualitas membaca siswa kelas III di SDN 010 Kundur barat sangat rendah pada tahun pelajaran 2021/2022. Siswa-siswa ini belum terbiasa dengan kegiatan membaca. Setiap ada pembelajaran yang berkaitan dengan membaca buku, siswa terlihat kurang antusias dan tidak bersemangat dalam belajar. Apabila diberi tugas untuk menceritakan kembali isi bacaan, siswa sangat kesulitan untuk bercerita. Selain itu selama pembelajaran daring, Siswa hanya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru tanpa membaca materi di buku tema terlebih dahulu. Siswa hanya fokus pada penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh guru kelas maupun guru mapel. Disamping itu orang tua yang mendampingi anak belajar di rumah seringkali membantu anak mengerjakan tugas, bahkan ada orang tua yang sengaja menulis jawaban dilembar tugas anak. Yang seharusnya peran orang tua itu membimbing anak dan memberikan pemahaman kepada anak untuk mempelajari dulu materi dengan membaca buku. Hal inilah yang membuat anak lalai dan terbiasa dengan pekerjaan yang dibantu. Apalagi dalam pembelajaran daring ini anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dengan bermain gadget, menonton tv dan bermain bersama teman-temannya sepanjang waktu tanpa ada pengawasan yang ketat dari orang tua. Sehingga kebiasaan membaca buku itu semakin hilang akibat pengaruh gadget. Kebiasaan ini yang membuat rendahnya minat membaca bagi anak. Padahal kita tau membaca adalah gerbang dalam mengarungi khazanah ilmu pengetahuan, dengan membaca akan membuat seseorang memiliki wawasan yang sangat luas. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat membaca di kelas III a Kundur barat ini, antara lain yaitu :

- a. Pengaruh gadget, smartphone membuat anak antusias bermedia sosial
- b. Banyaknya tayangan hiburan di televisi jadi anak lebih sering menonton Tv
- c. Peran orang tua dan guru kurang memotivasi siswa untuk membaca

- d. Kurangnya sarana dan media membaca di rumah dan di sekolah
- e. Pengaruh game online yang sangat besar dalam mengalihkan dunia anak.



Gambar 4. Nilai siswa

Berdasarkan deskripsi isu tersebut, dalam meningkatkan minat membaca bagi peserta didik, perlu adanya dukungan dari orang tua di rumah, dari guru di sekolah dan dari lingkungan agar terciptanya budaya membaca. Selain itu, sarana dan prasarana juga berperan penting dalam memotivasi minat membaca peserta didik, seperti tersedianya buku-buku dan pojok membaca yang kreatif.

Keterkaitan isu dengan manajemen ASN/Smart ASN

Isu ini berkaitan dengan manajemen ASN karena dalam menjalankan tugasnya guru sebagai ASN perlu membuat program-program yang menarik untuk meningkatkan motivasi anak membaca buku baik di rumah maupun di sekolah.

4. Kurang optimalnya pengelolaan ruang UKS di SD Negeri 010 Kundur barat.

Pembinaan dan pengembangan Kesehatan Sekolah adalah upaya Pendidikan Kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, terencana, terarah dan bertanggung jawab. Melalui UKS sekolah dapat menerapkan kepada siswa prinsip-prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Pada kenyataannya masih

banyak sekolah-sekolah yang belum melaksanakan UKS dengan baik karena tidak memiliki fasilitas dan ruang UKS yang memadai. Seperti halnya yang peserta amati di SDN 010 Kundur barat ini, pelaksanaan UKS tidak berjalan seperti yang diharapkan. Ini dikarenakan ruang UKS yang dimiliki tidak dirawat dengan baik bahkan dijadikan tempat penyimpanan barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi sehingga fasilitas-fasilitas kesehatan seperti timbangan, alat ukur tinggi badan, thermo gun serta obat-obatan tidak lagi bisa digunakan. Selain itu di SDN 010 Kundur barat ini tidak memiliki Pembina yang mengelola UKS. Sehingga jika di sekolah terdapat anak yang sakit maka anak tersebut di bawa keruang guru untuk dirawat karena ruang UKS tidak bisa digunakan karena tidak dikelola dengan baik. ini yang membuat pengembangan Kesehatan sekolah menjadi terhambat. Padahal kita tau bahwa peranan UKS sangat penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan prestasi anak dengan peningkatan perilaku hidup bersih, sehat jasmani dan rohani. Adapun deskripsi isu yang menyebabkan hal ini terjadi ,yaitu :

- a. Kurangnya kepedulian sekolah terkait pengelolaan UKS
- b. Ruang UKS yang tidak memadai
- c. Tidak tersedianya Fasilitas Kesehatan ,seperti alat Kesehatan dan obat-obatan
- d. Tidak adanya pembinaan dokter kecil
- e. Tidak adanya guru yang ditunjuk menjadi pembina UKS



Gambar 5. Ruang UKS SDN 010 Kundur Barat

Berdasarkan deskripsi isu tersebut perlu adanya perubahan dalam meningkatkan pengembangan UKS di Sekolah, dengan menyediakan ruang UKS yang memadai dan nyaman serta fasilitas Kesehatan dan obat-obatan. Selain itu peran pembina UKS juga sangat penting dalam membuat program seperti: (1) penyuluhan Kesehatan, (2) imunisasi dan vaksin, (3) Program dokter kecil, (4) P3K (5) penjangkaran Kesehatan (6) dan pemeriksaan berkala.

Keterkaitan isu dengan manajemen ASN / Smart ASN

Isu ini berkaitan dengan manajemen ASN dan Smart ASN. Keterkaitan dengan manajemen ASN adalah guru sebagai ASN harus memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan sarana dan prasarana yang menunjang pengembangan kesehatan di sekolah. Keterkaitan dengan Smart ASN adalah tidak adanya guru yang memiliki kecakapan dalam mengelola UKS sebagai ASN seharusnya mampu mengelola dan membuat program-program pengembangan UKS dengan memanfaatkan teknologi seperti membuat poster-poster tentang pentingnya menjaga Kesehatan diri.

5. Kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan sekolah di SD Negeri 010 Kundur barat

Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh besar dalam kenyamanan siswa dalam menerima pembelajaran di sekolah. Lingkungan yang tidak terawat akan menimbulkan dampak negatif sehingga membuat proses pembelajaran menjadi tidak nyaman. Seperti yang penulis amati di SDN 010 Kundur barat, banyak dari siswa yang tidak peduli dengan kebersihan sekolah. Adanya ketidakpahaman mengenai tanggung jawab yang membuat siswa merasa bahwa kebersihan sekolah bukan tanggung jawabnya sendiri. Ketergantungan dengan siswa lain juga menjadi pendorong terciptanya rasa tidak peduli dalam menjaga kebersihan sekolah. Padahal sekolah telah menyiapkan tempat sampah di setiap sudut sekolah dan di depan kelas masing-masing, juga disediakan tempat sampah untuk memudahkan siswa membuang sampah. Nampaknya hal ini kurang berpengaruh bagi siswa SDN 010 Kundur barat ini, terbukti dengan tingkat kemalasan siswa dalam membuang sampah, mereka lebih memilih membuang sampah sembarangan

karena lebih praktis tanpa repot menuju ketempat sampah. Adapun deskripsi isu yang menyebabkan hal ini terjadi antara lain ,yaitu:

- a. kurang kesadaran siswa dengan kebersihan sekolah
- b. Piket kelas tidak optimal dalam menjalankan tugasnya
- c. Kurang pengawasan dari guru tentang masalah kebersihan
- d. Faktor lingkungan keluarga yang tidak peduli dengan kebersihan
- e. Kurangnya pengelolaan tempat sampah dan tempat pembuangan sampah.



Gambar 6. Sampah yang berserakan

Berdasarkan deskripsi isu tersebut seharusnya sekolah membuat beberapa aturan tentang kebersihan lingkungan sekolah. Seperti sanksi yang mendidik bagi peserta didik yang membuang sampah sembarangan. Dan membuat piket guru bergantian setiap harinya untuk menjaga kebersihan sekolah.

Keterkaitan isudengan manajemen ASN / Smart ASN

Isu ini berkaitan dengan manajemen ASN Karena dalam menjalankan tugasnya guru sebagai ASN harus bertanggung jawab dengan menunjukkan contoh sikap peduli terhadap kebersihan sekolah. Dan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya menjaga kebersihan sekolah.

b. ALAT BANTU ANALISIS ISU

1. Analisis Isu dengan TEKNIK APKL

Berdasarkan isu aktual yang telah teridentifikasi, selanjutnya dilakukan proses pemilihan isu dengan analisis kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Kelayakan (APKL). Teknik APKL yang dibuat adalah teknik yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat faktor, yaitu:

- a. Aktual (A), yaitu isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;
- b. Problematik (P), yaitu isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya;
- c. Kekhalayakan (K), yaitu isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang;
- d. Layak (L), yaitu isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab hingga akhirnya diangkat menjadi isu yang prioritas.

Isu-isu yang berhasil diidentifikasi kemudian akan divalidasi terlebih dahulu menggunakan perangkat APKL. Perangkat evaluasi APKL memvalidasi isu berdasarkan empat item, yaitu :

1. Aktual, artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat
2. Problematik, artinya memiliki dimensi masalah yang kompleks
3. Kekhalayakan, artinya menyangkut hajat hidup orang banyak
4. Layak, artinya masuk akal dan realistis, serta relevan untuk dicarikan solusinya.

Tabel 1. Analisis Isu Berdasarkan TEKNIK APKL

No	Isu	A	P	K	L	jumlah	Urutan
1	Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang efektif di SD Negeri 010 Kundur barat.	5	4	4	3	16	V
2	Belum optimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah di SDN 010 Kundur barat	5	5	5	4	19	II
3	Rendahnya minat membaca siswa kelas IIIa di SD Negeri 010 Kundur barat	5	5	5	5	20	I
4	Kurang optimalnya pengelolaan ruang UKS di SD Negeri 010 Kundur barat.	5	5	4	4	18	III
5	Kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan sekolah di SD Negeri 010 Kundur barat	5	4	4	4	17	IV

Keterangan :

A : Aktual (Isu benar terjadi dan sedang hangat)

Kriteri Pemberian Nilai pada tabel APKL :

1 : Pernah benar – benar terjadi

2 : Benar – benar terjadi

3 : Benar – benar terjadi bukan bahan pembicaraan

4 : Benar – benar terjadi menjadi bahan pembicaraan

5 : Benar – benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan

P : Problematis(Isu memiliki definisi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya)

Kriteri Pemberian Nilai pada tabel APKL :

1 : Masalah Sederhana

2 : Masalah kurang Kompleks

3 : Masalah cukup kompleks namun tidak perlu segera dicarikan solusi

4 : Masalah Kompleks

5 : Masalah sangat kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya

K : Kekhalayakan (Isu menyangkut hajat hidup orang banyak)

Kriteri Pemberian Nilai pada tabel APKL :

1 : Tidak menyangkut hajat hidup orang banyak

2 : Sedikit menyangkut hajat hidup orang banyak

3 : Cukup menyangkut hajat hidup orang banyak

4 : Menyangkut hajat hidup orang banyak

5 : Sangat menyangkut hidup orang banyak

L : Kelayakan(Isu masuk akal, realistis, relevan dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahannya)

Kriteri Pemberian Nilai pada tabel APKL :

1 : Masuk Akal

2 : Realitas

3 : Cukup masuk akal dan realitas

4 : Masuk akal dan realitas

5 : Masuk akal, realitas, relevan dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Deskripsi 5 isu di atas berdasarkan Teknik APKL adalah :

1. Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang efektif di SDN 010 Kundur barat

Aktual	Isu ini benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan pada masa pandemi saat ini tentang media pembelajaran yang kurang efektif di kelas IIIA SD Negeri 010 Kundur barat
Problematis	Isu ini merupakan masalah yang sangat kompleks sehingga perlu dicari solusi segera
Kekhalayakan	Isu ini menyangkut hidup orang banyak, yaitu peserta didik sebagai target, guru sebagai pelaksana dan sekolah sebagai wadahnya.
Layak	Isu ini masuk akal, realitas, relevan dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya untuk diangkat agar tercapai tujuan pembelajaran.

2. Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang kurang optimal di SDN 010 Kundur barat

Aktual	Isu ini benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan pada masa pandemi saat ini tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah di SD Negeri 010 Kundur barat
Problematis	Isu ini merupakan masalah yang sangat kompleks sehingga perlu dicari solusi segera
Kekhalayakan	Isu ini menyangkut hidup orang banyak, yaitu peserta didik sebagai target, guru sebagai pelaksana dan sekolah sebagai wadahnya.

Layak	Isu ini masuk akal, realitas, relevan dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya untuk diangkat agar tercapai tujuan pembelajaran.
-------	--

3. Rendahnya minat baca siswa kelas III a dimasa pandemi covid 19

Aktual	Isu ini benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan pada masa pandemi saat ini tentang rendahnya minat baca kelas IIIA SD Negeri 010 Kundur barat dimasa pandemic
Problematic	Isu ini merupakan masalah yang sangat kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya
Kekhalayakan	Isu ini menyangkut hidup orang banyak, yaitu peserta didik sebagai target, guru sebagai pelaksana dan sekolah sebagai wadahnya.
Layak	Isu ini masuk akal, realitas, relevan dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya untuk diangkat agar tercapai tujuan pembelajaran.

4. Kurang optimalnya pengelolaan ruang UKS di SDN 010 Kundur barat

Aktual	Isu ini benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan pada masa pandemi saat ini tentang kurang optimalnya pengelolaan ruang UKS di SD Negeri 010 Kundur barat.
Problematic	Isu ini merupakan masalah yang sangat kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya
Kekhalayakan	Isu ini menyangkut hidup orang banyak, yaitu peserta didik sebagai target, guru sebagai pelaksana dan sekolah sebagai wadahnya.
Layak	Isu ini masuk akal, realitas, relevan dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya untuk diangkat agar tercapai tujuan pembelajaran.

5. Kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan sekolah di SDN 010 Kundur barat.

Aktual	Isu ini benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan sekolah di SD Negeri 010 Kundur barat
Problematis	Isu ini merupakan masalah yang sangat kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya
Kekhalayakan	Isu ini menyangkut hidup orang banyak, yaitu peserta didik sebagai target, guru sebagai pelaksana dan sekolah sebagai wadahnya.
Layak	Isu ini masuk akal, realitas, relevan dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya untuk diangkat agar tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan analisis kasus yang terdapat di SDN 010 Kundur barat dengan menggunakan Teknik APKL berikut penjelasan sebagai berikut :

1. Untuk kriteria **Aktual** semua isu mendapat Skor 5 karena semua isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan .
2. **Problematis**, terdapat 3 isu yang diberikan skor 5 yaitu, ” belum optimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah di SDN 010 Kundur barat,” Rendahnya minat baca siswa kelas III a di SDN 010 Kundur barat” dan kurang optimalnya pengelolaan ruang UKS di SDN 010 Kundur barat,” isu tersebut mendapat skor 5 karena Masalah sangat kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya. sementara isu yang mendapat nilai 4 adalah ,” Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang efektif di SDN 010 Kundur barat,” dan “kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan sekolah di SDN 010 Kundur barat.” isu ini mendapat skor 4 karena merupakan masalah yang sangat kompleks.
3. **Nilai kekhalayakan** , ada 2 isu yang diberikan nilai 5 yaitu, “belum optimalnya pemanfaatan fungsi perpustakaan di SDN 010 Kundur barat.” Dan “ Rendahnya minat membaca siswa kelas IIIa SDN 010 Kundur

barat,” karena tersebut sangat menyangkut hajat hidup orang banyak. Sedangkan kriteria kekhlayakan yang mendapatkan nilai 4 ada 3 isu yaitu ,” Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang efektif di SD Negeri 010 Kundur barat ,”Kurang optimalnya pengelolaan ruang UKS di SD Negeri 010 Kundur barat.” Dan “Kurang kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan sekolah di SD Negeri 010 Kundur barat , ketiga isu ini menyangkut hajat hidup orang banyak.

4. **Nilai Layak** ,hanya satu Isu yang diberikan nilai 5 yaitu “ Rendahnya minat baca siswa kelas III a SDN 010 Kundur barat, karena isu tersebut Masuk akal, realitas, relevan dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. Sedangkan yang diberikan nilai 4 untuk kriteria layak ada 3 isu yaitu, “Belum optimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah di SDN 010 Kundur barat. “Kurang optimalnya pengelolaan ruang UKS di SD Negeri 010 Kundur barat.” Dan Kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan sekolah di SD Negeri 010 Kundur barat.” Karena isu tersebut Masuk akal dan realitas. Dan isu yang mendapat nilai 3 adalah “Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang efektif di SD Negeri 010 Kundur barat.”karena isu ini Realitas.

Adapun Teknik APKL tersebut berikut Penjelasaansebagai berikut :

- Isu yang mendapat skor tertinggi yaitu ,” Rendahnya minat baca siswa kelas III a SDN 010 Kundur barat .” dengan skor 20 dan menempati urutan 1 untuk isu yang di prioritaskan.
- Sedangkan isu yang mendapat skor kedua tertinggi yaitu ,”belum optimalnya pemanfaatan fungsi perpustakaan sekolah di SDN 010 Kundur barat, dengan skor 19. Dan menempati urutan ke 2 isu yang diprioritaskan.
- Isu yang mendapat skor ketiga tertinggi yaitu ,” kurang optimalnya pengelolaan ruang UKS di SDN 010 Kundur barat dengan skor 18 dan menempati urutan ke tiga isu yang diprioritaskan.

Sementara isu lainnya yang mendapat skor 2 terendah yaitu , “Kurang kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan di SDN 010 Kundur barat dengan skor 17 dan,” Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang efektif di SDN 010

Kundur barat dengan skor 16 tidak termasuk kedalam isu yang diprioritaskan untuk rancangan Aktualisasi.

Berdasarkan Tapisan isu menggunakan teknik APKL tersebut, kemudian menarik 3 isu yang dipertimbangkan kembali untuk dijadikan isu prioritas ,Ketiga isu tersebut yaitu :

1. Rendahnya minat baca siswa kelas III a SDN 010 Kundur barat

Aktual	Isu ini benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan pada masa pandemi saat ini tentang rendahnya minat baca kelas IIIA SD Negeri 010 Kundur barat dimasa pandemic
Problematic	Isu ini merupakan masalah yang sangat kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya
Kekhalayakan	Isu ini menyangkut hidup orang banyak, yaitu peserta didik sebagai target, guru sebagai pelaksana dan sekolah sebagai wadahnya.
Layak	Isu ini masuk akal, realitas, relevan dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya untuk diangkat agar tercapai tujuan pembelajaran.

2. Belum optimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah di SD Negeri 010 Kundur barat.

Aktual	Isu ini benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan pada masa pandemi saat ini tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah di SD Negeri 010 Kundur barat
Problematic	Isu ini merupakan masalah yang sangat kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya
Kekhalayakan	Isu ini menyangkut hidup orang banyak, yaitu peserta didik sebagai target, guru sebagai pelaksana dan sekolah sebagai wadahnya.
Layak	Isu ini masuk akal, realitas, relevan dimunculkan

	inisiatif pemecahan masalahnya untuk diangkat agar tercapai tujuan pembelajaran.
--	--

3. Kurangnya pengelolaan ruang UKS di SD Negeri 010 Kundur barat

Aktual	Isu ini benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan pada masa pandemi saat ini tentang kurang optimalnya pengelolaan ruang UKS di SD Negeri 010 Kundur barat.
Problematic	Isu ini merupakan masalah yang sangat kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya
Kekhalayakan	Isu ini menyangkut hidup orang banyak, yaitu peserta didik sebagai target, guru sebagai pelaksana dan sekolah sebagai wadahnya.
Layak	Isu ini masuk akal, realitas, relevan dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya untuk diangkat agar tercapai tujuan pembelajaran.

Ketiga isu tersebut merupakan prioritas dan akan di analisis Kembali dengan menggunakan Teknik (USG) ,*Urgency*, *seriousness* dan *Growth* sebagai berikut :

2. Analisis dengan Teknik USG

Dalam menentukan prioritas masalah, penulis juga menggunakan analisis USG sebagai alat untuk mengetahui isu mana yang menjadi paling prioritas dengan menggunakan kriteria ***Urgency (U)***, ***Seriousness (S)***, ***Growth (G)*** atau yang biasa disebut identifikasi USG. Lebih jelasnya, Teknik **USG** dijelaskan sebagai berikut:

1. ***Urgency***: Berarti seberapa mendesaknya masalah tersebut untuk diselesaikan berkaitan dengan dimensi waktu;

No	Indicator	Deskripsi indikator
5	Sangat Mendesak	Harus diselesaikan dalam waktu paling lama 1

		bulan
4	Mendesak	Diselesaikan dalam waktu paling lama 3 bulan
3	Cukup mendesak	Diselesaikan dalam waktu paling lama 6 bulan
2	Kurang mendesak	Diselesaikan dalam waktu maksimal 1 tahun
1	Tidak mendesak	Diselesaikan dalam waktu lebih dari 1 tahun

2 **Seriousness:** Mengacu pada penyelesaian masalah dikaitkan dengan akibat, bisa menimbulkan masalah baru;

No	Indikator	Deskripsi indikator
5	Sangat serius	Dampak yang ditimbulkan dalam ruang lingkup sekolah dan masyarakat
4	Serius	Dampak yang ditimbulkan dalam ruang lingkup sekolah
3	Cukup serius	Dampak yang ditimbulkan dalam ruang lingkup masyarakat
2	Kurang serius	Dampak yang ditimbulkan kepada beberapa siswa
1	Tidak serius	Tidak ada dampak yang ditimbulkan

3 **Growth:** Berkaitan dengan kemungkinan berkembang memburuk kalau tidak diselesaikan.

No	Indikator	Deskripsi indikator
5	Sangat buruk	Dampak yang ditimbulkan hari ini dan selanjutnya
4	Buruk	Dampak yang ditimbulkan selama 3 bulan
3	Cukup buruk	Dampak yang ditimbulkan selama 6 bulan
2	Kurang buruk	Dampak yang ditimbulkan hanya 1 hari
1	Tidak buruk	Tidak ada dampak yang ditimbulkan

Tabel2. Penetapan isu dengan Teknik USG

No	ISU	Kriteria			Prioritas
		U	S	G	
1	Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang kurang optimal di SDN 010 Kundur barat	4	4	4	12
2	Rendahnya minat baca siswa kelas IIIa SDN 010 Kundur barat.	5	5	5	15
3	Kurang optimalnya pengelolaan ruang UKS di SDN 010 Kundur barat.	5	5	4	14

Dari isu yang sudah di gambarkan diatas, isu yang selanjutnya menjadi core issue dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang kurang optimal di SDN 010 kundur barat tahun pelajaran 2021/2022.

Urgency	Isu ini mendesak dan perlu diselesaikan dalam waktu dekat
Seriousness	Isu ini sangat serius dan berdampak yang ditimbulkan dalam ruang lingkup sekolah dan masyarakat.
Growth	Isu ini besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani dengan segera

2. Rendahnya minat baca siswa kelas IIIa SDN 010 Kundur barat dimasa pandemi covid 19

Urgency	Isu ini mendesak dan perlu diselesaikan dalam waktu dekat
Seriousness	Isu ini sangat serius dan berdampak yang ditimbulkan dalam ruang lingkup sekolah dan masyarakat.
Growth	Isu ini besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani dengan segera

3. Kurang optimalnya pengelolaan ruang UKS di SDN 010 Kundur barat tahun pelajaran 2021/2022

Urgency	Isu ini mendesak dan perlu diselesaikan dalam waktu dekat
Seriousness	Isu ini sangat serius dan berdampak yang ditimbulkan dalam ruang lingkup sekolah dan masyarakat.
Growth	Isu ini besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani dengan segera

Berdasarkan hasil analisis isu tersebut ,berikut penjelasan dengan menggunakan metode USG, yaitu :

1. Isu pertama mengenai “**Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang kurang optimal di SDN 010 Kundur barat**” memiliki nilai **urgensi**4 yaitu ,Mendesakdan dapatDiselesaikan dalam waktu paling lama 3 bulan. Hal ini dikarenakan fungsi perpustakaanangat pentingbagi siswa sebagai salah satu sumber informasi penunjang proses pembelajaran. Nilai **Seriousness**dari isu pertama ini diberikan skor 4 yaitu,serius karena Dampak yang ditimbulkan dalam ruang lingkup sekolah. Dan untuk Nilai **Growth**mendapat skor 4,yaitu Buruk karenaDampak yang ditimbulkan selama 3 bulan.
2. Isu kedua mengenai “Rendahnya minat baca siswa kelas IIIa SDN 010 Kundur barat.” Memiliki **urgency**dengan skor 5sangat mendesak,Harus diselesaikan dalam waktu paling lama 1 bulan. Hal ini dikarenakan isu tersebut berkaitan

dengan pentingnya membaca untuk menambah wawasan bagi siswa. Untuk nilai **Serioussnes** isu ini mendapat skor nilai 5 yaitu ,sangat serius karena Dampak yang ditimbulkan dalam ruang lingkup sekolah dan masyarakat. Sementara nilai **Growth** memiliki skor 5 yaitu sangat buruk, karena Dampak yang ditimbulkan hari ini dan selanjutnya. Jika isu ini tidak ditindaklanjuti akan semakin berkembang dan menimbulkan masalah yang serius.

3. Isu ketiga mengenai “Kurang optimalnya pengelolaan ruang UKS di SDN 010 Kundur barat.” Nilai **urgency** mendapat skor 5 yaitu, sangat mendesak Harus diselesaikan dalam waktu paling lama 1 bulan. Karena mengingat fungsi UKS sangat penting dalam mengembangkan Kesehatan sekolah. Nilai **Serioussnes** dari isu ketiga mendapat skor 5 yaitu, sangat serius karena Dampak yang ditimbulkan dalam ruang lingkup sekolah dan masyarakat. Nilai **Growth** mendapat skor nilai 4 yaitu, buruk karena Dampak yang ditimbulkan selama 3 bulan. Jika hal ini tidak ditangani akan menimbulkan masalah serius. Berdasarkan pendekatan analisis teknik AKPL dan USG, maka kesimpulan yang diperoleh mengarah pada isu : “Rendahnya minat baca siswa kelas III a SDN 010 Kundur barat .”

C. RUMUSAN ISU

Berdasarkan corre isu yang telah peserta tentukan diatas ,maka rumusan isu yang peserta pilih adalah.” Rendahnya minat baca siswa kelas IIIa SDN 010 Kundur barat.”

D. IDENTIFIKASI SUMBER ISU

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang membuat kemampuan membaca siswa tergolong rendah. Khususnya perpustakaan dan buku-bukunya belum mendapat prioritas dalam pelaksanaannya. Sedangkan kegiatan membaca membutuhkan adanya buku-buku yang cukup dan bermutu serta eksistensi perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran. Selain itu minat baca siswa yang rendah disebabkan faktor teknologi dan pusat-pusat informasi yang lebih menarik. Perkembangan tempat-tempat hiburan, acara televisi. Sehingga status dan kedudukan Perpustakaan dan citra perpustakaan dalam pandangan siswa sangat rendah. Keluarga dan lingkungan juga merupakan faktor rendahnya minat baca dikalangan anak. Terutama dari orang tua yang tidak memberikan

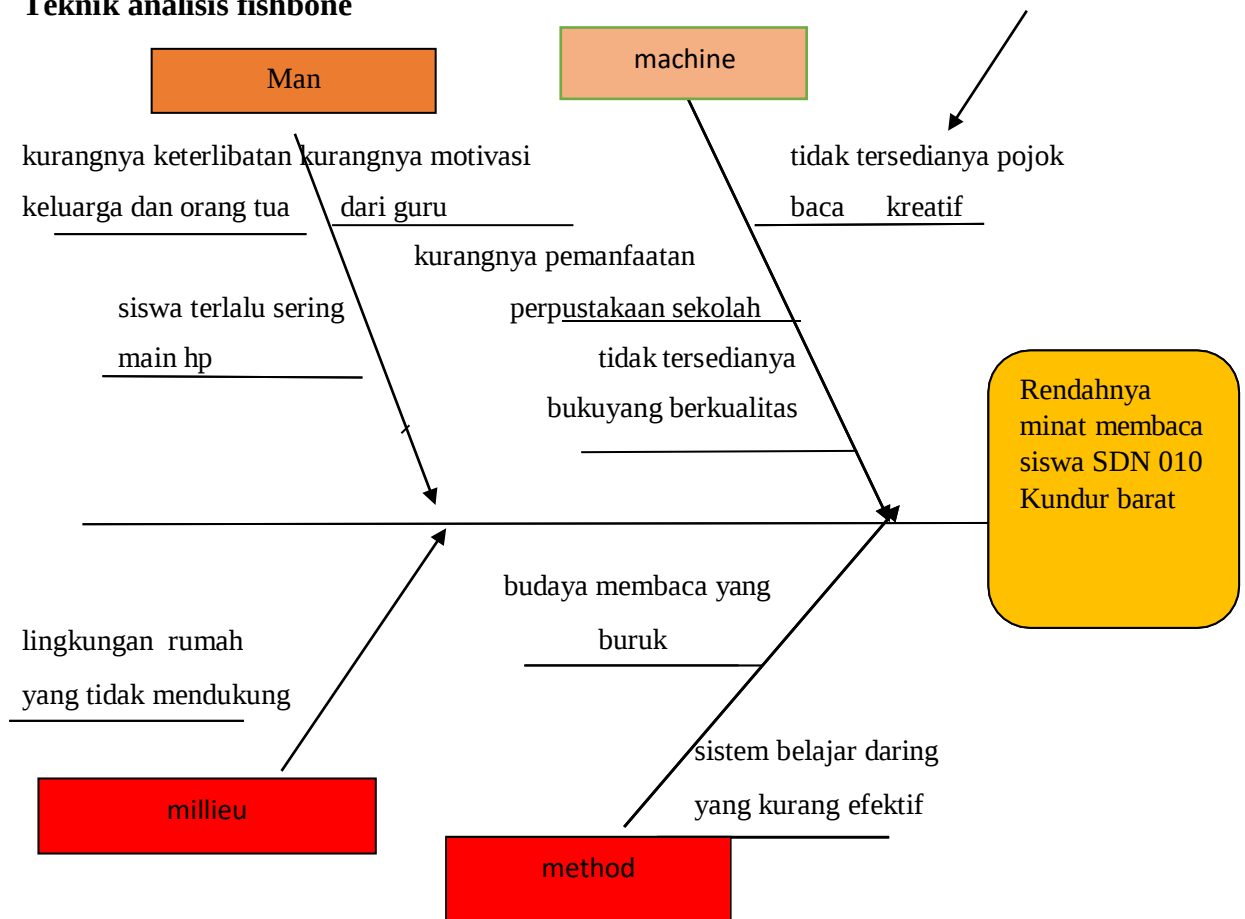
motivasi kepada anak agar memiliki kegemaran membaca. Selain itu, kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap kegiatan anak-anaknya. Rendahnya minat baca siswa ,tentu tidak hanya sebatas kuantitas dan kualitas buku saja,melainkan terkait juga dengan banyak hal yang saling berhubungan, misalnya mental anak dan lingkungan yang tidak mendukung untuk mengembangkan minat membaca.

E. ANALISIS PENYEBAB ISU

Untuk itu peserta mencari akar penyebabnya dengan analisa menggunakan teknik Fishbone.

Setelah itu Core isu ini dianalisa dengan menggunakan teknik fishbone

Teknik analisis fishbone



Berdasarkan analisis fishbone tersebut dapat diketahui penyebab Isu ,” Rendahnya Minat Baca siswa SDN 010 Kundur barat , yaitu :

1. Tidak tersedianya pojok baca kreatif dikelas

Faktor yang sangat mendukung minat baca siswa adalah pojok baca, pemanfaatan pojok baca di kelas memudahkan peserta didik untuk lebih akrab dengan buku. Selain itu pojok baca mampu mengalihkan fokus peserta didik pada jam istirahat ,biasanya pada saat istirahat peserta didik banyak yang bermain dengan teman-temannya dan mengganggu teman. Dengan adanya pojok baca diharapkan peserta didik lebih memanfaatkan waktunya untuk menambah pengetahuan dan wawasan dengan membaca, secara tak langsung kegiatan ini dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

2. Kurangnya keterlibatan orang tua

Peranan orang tua sangat penting untuk meningkatkan perkembangan membaca bagi peserta didik. Karena peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dibandingkan dengan di sekolah. Dengan demikian orang tua harus lebih meluangkan waktu untuk mengawasi aktivitas peserta didik di rumah ,orang tua juga harus membatasi waktu bermain anak ,dengan mengajak anak membaca buku .karena anak akan lebih termotivasi membaca jika didampingi orang tua.

3. Kurangnya Pemanfaatan perpustakaan

Perpustakaan merupakan jantungnya sekolah, namun sangat disayangkan pada saat ini, peserta didik tidak tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Hal ini dikarenakan pengelolaan perpustakaan yang tidak maksimal. Ruang perpustakaan jarang dibuka sehingga Tidak adanya koleksi buku-buku terbaru, ruang perpustakaan tidak dirawat dengan baik, dan tidak adanya petugas pejaga Pustaka.

4. Sistem belajar daring yang tidak efektif

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online

5. Lingkungan yang tidak mendukung

Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dengan kebiasaan anak. Lingkungan terdiri dari lingkungan sekolah maupun lingkungan dirumah. Pengaruh kebiasaan anak dirumah tergantung bagaimana kebiasaan keluarganya dirumah ,jika keluarganya sering membaca buku maka dengan sendiri anak akan terbiasa membaca buku. Sementara pengaruh lingkungan sekolah juga sangat besar untuk menumbuhkan minat baca peserta didik. Apalagi jika di sekolah mempunyai program literasi seperti,melaksanakan membaca literasi 15 menit sebelum belajar, majalah dinding sekolah dan pojok baca di setiap kelasnya . ini yang diharapkan akan menumbuhkan minat baca bagi peserta didik.

6. Kurangnya motivasi guru

Guru kurang memotivasi peserta didik dalam mendukung minat membacanya,karena guru menganggap tugasnya telah selesai jika sudah selesai mengajar di kelas. Dan hanya fokus dengan menyampaikan materi saja Sehingga guru kurang memantau aktivitas peserta didik pada saat jam istirahat.

F. Analisis Dampak Isu

Berdasarkan core issu yang telah ditetapkan maka isu yang peserta ambil adalah yang berkaitan smart ASN dan Manajemen ASN. Apabila isu ini tidak di atasi maka akan berdampak pada :

1. Siswa yaitu ,tidak memahami materi pelajaran yang diberikan guru,wawasan dan keilmuan terbatas, kreativitas tidak berkembang, dan sulit berkomunikasi dengan orang lain.

2. Guru yaitu, dikatakan guru gagal dalam memberikan motivasi kepada anak tentang manfaat membaca. sulitnya mengembangkan materi pelajaran karena peserta didik yang pasif.
3. Bagi masyarakat , rendahnya minat baca membuat kurangnya generasi muda yang bisa diandalkan, sulit berkomunikasi dilingkungan dan hilangnya aset penyumbang ide yang berkualitas. Rendahnya minat baca berpengaruh terhadap kualitas bangsa.

G. Ruang lingkup

Ruang lingkup kegiatan aktualisas ini meliputi adalah Peserta didik kelas IIIa SDN 010 Kundur barat.

Berdasarkan materi agenda 3 (tiga) LATSAR CPNS maka isu yang akan diangkat berkaitan dengan manajemen ASN . hal ini dapat dilihat dari yang diterapkan dalam aktualisasi ini dengan menjalankan peran ASN sebagai pelayan publik, pelaksana kegiatan public dan perekat pemersatu bangsa.

H. Lembar Komfirmasi Isu

Lembar pengesahan ini telah di setujui oleh *coach* dan mentor

Pengesahan Coach dan mentor	
<i>coach</i>	Mentor
<u>Maria Magdalena. S.St., M.Keb</u> NIP. 198103232005012001	<u>Raja zainol afandi.S.Pd</u> NIP.197809212008011006
Tanggal :	Tanggal :

I. Judul Aktualisasi

Berdasar perumusan isu yang telah dipaparkan ,maka isu yang peserta angkat untuk laporan Aktualisasi ini adalah .” **Peningkatan minat membaca siswa kelas IIIa SD Negeri 010 Kundur barat melalui Gerakan literasi.**”

BAB II.

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. AKTUALISASI

a. Unit Kerja

Kegiatan Aktualisasi ini dilaksanakan di SD Negeri 010 Kundur barat, Jalan.Hang Kasturi.PT.Timah Tbk unit Kundur, Desa gemuruh kecamatan Kundur barat ,Kabupaten Karimun ,Kepulauan Riau.

b. Identifikasi Isu

Berdasarkan rumusan isu yang diuji dengan menggunakan pendekatan teknik APKL dan USG, maka dapat diperoleh isu prioritas yang harus ditangani terlebih dahulu, yaitu “Rendahnya Minat Membaca siswa kelas IIIa SDN 010 Kundur barat”. Berdasarkan isu yang terjadi di SDN 010 Kundur barat ini selama peserta bertugas ,rendahnya minat membaca,jarang mengunjungi perpustakaan, tidak tersedianya pojok baca kreatif dan kegiatan-kegiatan literasi lainnya yang belum optimal.Kementerian dan kebudayaan mengembangkan Gerakan literasi sekolah (GLS) untuk mewujudkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran (kemendikbud,2016) GLS adalah Gerakan yang melibatkan seluruh warga sekolah (guru, peserta didik,wali murid) dan masyarakat.sebagai penyelenggara Pendidikan. Muatan GLS berisi tentang nilai-nilai budi pekerti,berupa kearifan lokal,nasional dan global yang disampaikan sesuai dengan jenjang siswa. Menurut Suyono dan Hariyanto (2011:44) menyatakan bahwa literasi sebagai basis pengembangan pembelajaran efektif dan produktif memungkinkan siswa terampil mencari dan mengolah informasi yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan berbasis ilmu pengetahuan abad ke 21,yang berlandaskan karakter ,harkat, dan martabat kemanusiaan yang kuat,(Dantes 2017). Tujuan dari literasi sekolah adalah untuk meningkatkan minat baca siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Ini berkaitan dengan materi pelatihan agenda ke 3 yaitu, Manajemen ASN dan Smart ASN.

c. Isu yang di Angkat

“Rendahnya minat membaca siswa kelas III a SD Negeri 010 Kundur barat.”

d. Gagasan Pemecahan Isu

Merujuk pada permasalahan di atas, maka peserta mengusulkan sebuah gagasan untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan peningkatan minat baca siswa melalui kegiatan literasi . Untuk mewujudkan gagasan ini, maka dibutuhkan beberapa rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan Aktualisasi nilai-nilai dasar ASN di tempat kerja. Rangkaian kegiatan aktualisasi adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan konsultasi ke mentor dan coach terkait rancangan aktualisasi.
- 2) melaksanakan kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran.
- 3) Membuat “POCA” pojok baca di dalam kelas
- 4) Membuat kliping dari media cetak dengan tema kebudayaan daerah secara berkelompok
- 5) Membuat Mading kelas

Tabel 3. kegiatan pemecahan Isu

No	JENIS KEGIATAN	SUMBER
1.	Konsultasi Kepada Mentor tentang kegiatan aktualisasi	kreatifitas
2.	Melaksanakan kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran	SKP
3.	Membuat “POCA” pojok baca di dalam kelas	Kreatifitas
4.	Membuat kliping dari media cetak dengan tema kebudayaan daerah secara berkelompok	SKP
5.	Membuat Mading kelas	Kreatifitas
6.	Membuat quotes Gurindam 12	Kreatifitas

A. RANCANGAN KEGIATAN

Rancangan kegiatan menggunakan table sebagai berikut :

Tabel 4. rancangan kegiatan

N o	Kegiatan	Tahap kegiatan	Out put/hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan agenda II	Kontribusi terhadap visi,misi dan kinerja utama organisasi
1	2	3	4	5	6
1	Konsultasi Kepada Mentor tentang kegiatan aktualisasi	1.Menghubungi kepala sekolah (sebagai mentor) untuk menentukan waktu dan tempat konsultasi.	Waktu dan tempat konsultasi telah ditentukan	Sebelum melaksanakan konsultasi saya mengawali kegiatan ini dengan menghubungi mentor untuk menentukan tempat dan waktu yang pas untuk berkonsultasi(Berorentasi pelayanan) ,sebagai wujud menghargai dan menghormati mentor sebagai pimpinan saat menghubungi mentor menggunakan Bahasa yang baik sopan dan santun serta menghargai keputusan mentor (Loyal)dalam menetapkan jadwal konsultasi ,ini termasuk aktualisasi dengan mata pelatihan Harmonis . Setelah	Dalam kegiatan menghubungi mentor terkait jadwal konsultasi telah mendukung visi dan misi yaitu , menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah ,hingga menjadi team yang solid

				mendapatkan jadwal konsultasi saya mempersiapkan rancangan yang akan dikonsultasikan dengan mentor agar tidak terjadi kesalahan ,hal ini terkait dengan mata pelatihan Kompeten .Setelah konsultasi saya akan melaksanakan tugas rancangan aktualisasi ini dengan tanggung jawab (Akuntabel).	
		2 . Melakukan konsultasi dengan mentor terkait isu dan solusi untuk diangkat menjadi rancangan aktualisasi.	Berkas rancangan aktualisasi	Saya mengawali kegiatan ini dengan melakukan konsultasi dengan mentor terkait isu aktualisasi yang di angkat agar pada pelaksanaannya dengan peserta didik tidak terjadi kesalahan (Berorientasi Pelayanan). Dan selama berkonsultasi dengan mentor saya menggunakan pakaian bebas dan sopan Dengan Bahasa yang santun hal ini terkait dengan nilai mata pelatihan Harmonis Selanjutnya saya bekerja sama dengan	Dengan mengkonsultasikan rencana kegiatan kepada mentor maka akan terlaksana kerja sama yang baik ,sehingga akan mendukung visi dan misi sekolah yaitu,menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah ,hingga menjadi team yang solid

				mentor menentukan isu yang prioritas untuk di angkat menjadi rancangan aktualisasi hal ini terkait dengan mata pelatihan Kolaboratif. Ketika berkonsultasi dengan mentor saya memperhatikan arahan dengan seksama dan meminta izin untuk menanggapi hal ini terkait dengan matapelatihan Loyal untuk mendapatkan isu yang lebih baik saya menggunakan tahapan pemecahan isu dalam memprioritaskan isu yang di aktualisasi kan ini terkait dengan mata pelatihan kompeten. Selama kegiatan konsultasi saya bertanggung jawab terkait dengan isu yang saya angkat untuk rancangan aktualisasi,seperti yang terkait dalam nilai mata pelatihan Akuntabel dan saya siap melakukan perubahan-perubahan agar mendapatkan hasil yang maksimal,hal ini termasuk kedalam mata	
--	--	--	--	---	--

				pelatihan Adaptif ,	
		3 . Memaparkan rancangan aktualisasi, mengumpulkan masukan dan saran perbaikan.	Hasil rancangan aktualisasi	Dalam memaparkan hasil rancangan aktualisasi saya menggunakan Bahasa yang santun dan sopan seperti yang terkandung dalam mata pelatihan Harmonis ,selain itu saya juga menerima saran dan masukan dari mentor dengan penuh perhatian dan antusias ini berkaitan dengan nilai mata pelatihan loyal . Selain itu saya membuat rancangan atualisasi dengan jujur dan bertanggung jawab ini berkaitan dengan Mata pelatihan Akuntabel Saya juga melakukan perbaikan tiada henti terhadap rancangan aktualisasi yang telah diberikan masukan dan saran. Hal ini terkait dengan mata pelatihan berorientasi pelayanan selanjutnya saya mempelajari lagi masukan dan saran yang telah diberikan	Dengan memaparkan rancangan Aktualisasi kepada mentor untuk mendapat persetujuan ,sehingga termasuk dalam hal -hal yang mendukung visi dan misi sekolah yaitu,meningkatkan sumber daya manusia (SDM)

				oleh mentor dan saya kembangkan lagi menjadi lebih baik (kompeten)	
		4 . Menyepakati rancangan Aktualisasi yang telah dilakukan perbaikan dan minta persetujuan dari mentor terhadap rancangan aktualisasi	Surat izin pelaksanaan rancangan Aktualisasi	Setelah melakukan perbaikan,rancangan aktualisasi dengan melakukan beberapa perubahan sesuai dengan arahan mentor ini adaptif selanjutnya saya meminta persetujuan dengan mentor dengan hormat untuk mendapatkan surat izin pelaksanaan dengan giatan rancangan aktualisasi Loyal . Setelah mendapat Surat izin pelaksanaan kegiatan Aktualisasi ,saya melaksanakan dengan penuh tanggung jawab,hal ini terkait Akuntabel , Ketika mendapat surat izin dari mentor saya mengucapkan terima kasihkepada mentor(Harmonis)dan saya akan melaksanakan rancangan aktualisasi inidengan penuh komitmen (berorientasi pelayanan).dan saya berharap rancangan aktualisasi ini dapat membantu peserta	Meminta persetujuan dari mentor terkait surat izin aktualisasi dengan ramah sopan dan santun termasuk mendukung visi dam misi sekolah yaitu,membiasakan budaya tertib,disiplin, santun dalam ucapan,sopan dalam prilaku terhadap sesama berdasarkan iman dan takwa.

				didik dalam meningkatkan minat baca.(Kompeten)dalam meminta persetujuan mentor saya bekerja sama dengan mentor untuk memastikan rancangan ini siap untuk dilaksanakan (Kolaboratif)	
2	Melaksanakan kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran	1 . Menyusun jadwal literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai	Jadwal literasi	Sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah disepakati dengan mentor saya melakukan kegiatan Menyusun jadwal literasi dengan penuh semangat dan antusias.(adaptif.) Selanjutnya saya melakukan beberapa perbaikan dalam Menyusun jadwal literasi agar mendapat hasil yang baik ,ini termasuk kedalam mata pelatihan kompeten Dalam Menyusun jadwal literasi saya bertanggung jawab terhadap pelaksanaannya hal ini termasuk kedalam mata pelatihan Akuntabel. Dalam Menyusun Jadwal literasi ini saya juga berdiskusi dengan rekan sejawat agar	Melaksanakan kegiatan literasi merupakan pengembangan minat membaca bagi peserta didik ini hal ini mendukung Visi dan Misi sekolah, yaitu Melaksanakan pembelajaran yang inovatif,efektif dan partisipatif

				mendapat masukan agar pelaksanaanya lebih baik,hal ini termasuk kedalam mata pelatihan Harmonis , setelah jadwal literasi disusun saya melaporkan kepada kepala sekolah agar mendapat bimbingan (loyal	
		2 . menyampaikan jadwal literasi kepada peserta didik	Peserta didik mengetahui jadwal literasi	Sebelum pelaksanaan literasi ,saya menyampaikan jadwal kegiatan kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui dan bisa melakukan persiapan ,ini termasuk kedalam mata pelatihan berorentasi pelayanan .Selanjutnya saya dengan sabar memberikan pemahaman kepada peserta didik yang belum mengerti tentang pelaksanaan dan manfaat literasi hal ini termasuk kedalam mata pelatihan kompeten . Setelah menyampaikan jadwal literasi kepada peserta didik,saya juga melaporkan kepada kepala sekolah terkait literasi yang saya lakukan ,hal ini merupakan cara menghargai pimpinan yang	

				termasuk kedalam mata pelatihan Loyal	
		3 . Menempelkan jadwal literasi didalam kelas	Jadwal literasi yang di tempel	Setelah menyampaikan jadwal literasi kepada peserta didik ,saya menempelkan jadwal literasi tersebut di papan informasi kelas agar para peserta didik selalu mengingat jadwal ,hal ini terkait dengan mata pelatihan Berorentasi Pelayanan Selain sebagai pengingat , jadwal literasi juga merupakan tanggung jawab saya sebagai guru dalam memberikan informasi kepada siswa. Seperti yang terkandung didalam mata pelatihan Akuntabel . Selain itu untuk menempelkan jadwal literasi saya Bersama peserta didik bekerja sama menentukan tempatnya agar mudah dilihat ,hal ini terkait dengan mata pelatihan Kolaboratif	
		4 . Melaksanakan Literasi membaca 15 menit sebelum	Terlaksananya literasi	Sesuai jadwal yang telah ditentukan ,peserta didik melaksanakan literasi membaca selama 15 menit ditempat duduknya	

		memulai pelajaran di kelas		masing-masing tanpa terkecuali ,hal ini seperti yang terkandung dalam mata pelatihan Harmonis . saya juga membantu peserta didik selama membaca dan memberikan pemahaman bagi peserta didik yang kurang memahami teks bacaan. Hal ini termasuk ke dalam mata pelatihan Kompeten , sehingga pelaksanaan membaca literasi bisa meningkatkan wawasan pengetahuan peserta didik hal ini termasuk dalam mata pelatihan Adaptif . Dalam hal ini tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah memberikan motivasi kepada peserta didik seperti yang terkandung dalam mata pelatihan Akuntabel	
3	Membuat “POCA” pojok baca di dalam kelas	1 . Memberitahukan kepada peserta didik terkait pembuatan pojok baca	Peserta didik mengetahui rencana pembuatan pojok	Untuk lebih memotivasi peserta didik dalam minat membaca ,saya terus mencari referensi dari berbagai media teknologi untuk mendapatkan ide yang kreatif untuk	Membuat pojok baca merupakan implikasi dari pengembangan minat baca peserta didik ,diharapkan

			baca	diterapkan ,ini termasuk kedalam mata pelatihan Adaptif ,kemudian saya mengajak peserta didik membuat pojok baca didalam kelas dan berdasarkan persetujuan peserta didik saya akan mulai pembuatan pojok baca ,hal ini termasuk kedalam mata pelatihan kolaboratif. Dan saya juga memberikan pemahaman dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baku kepada peserta didik tentang manfaat pojok baca, ini termasuk kedalam mata pelatihan Harmonis.	agar peserta didik lebih termotivasi untuk membaca ,hal ini mendukung dengan visi dan misi sekolah yaitu. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik serta prestasi di bidang keagamaan.
		2 . menyiapkan bahan dan alat untuk membuat pojok baca	Terkumpulnya alat dan bahan untuk pojok baca	Sebelum membuat pojok baca ,saya menginformasikan kepada peserta didik bahan dan alat apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pojok baca seperti yang terkandung dalam mata pelatihan Berorentasi Pelayanan,selain itu saya Bersama peserta didik mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat pojok	

				baca,bahan dan alat ini sumbangan dari masing-masing peserta didik,hal ini termasuk kedalam mata pelatihan Kolaboratif.Dalam menyediakan bahan dan alat peserta didik harus mengumpulkan tanpa ada terkecualisesuai dengan matapelatihan Harmonis Selain itu agar persiapan pembuatan pojok baca benar-benar lengkap ,saya memeriksa Kembali dan melengkapi apa saja yang belum lengkap.hal ini termasuk kedalam mata pelatihan Akuntabel,setelah bahan dan alat tersedia ,saya melaporkan rencana pembuatan pojok bac aini dengan kepala sekolah untuk mendapatkan pengarahan dan masukan ,hal ini termasuk kedalam mata pelatihan Loyal	
		3 .membuat pojok baca didalam kelas	Terlaksananya pembuatan pojok baca	Untuk merealisasi dari rencana pembuatan pojok,maka saya Bersama peserta didik mulai pembuatan pojok bacanya dengan	

				penuh semangat dan antusias seperti yang terkandung didalam mata pelatihan kolaboratif. Dan pembuatan pojok baca ini dilakukan oleh semua peserta didik tanpa membedakan-bedakannya dan tanpa terkecuali hal ini seperti yang terkandung didalam mata pelatihan Harmonis. Setelah itu saya terus mengawasi peserta didik dalam proses pembuatan pojok baca,dan saya melakukan perubahan-perubahan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik ,hal ini seperti yang terkandung didalam mata pelatihan Adaptif, sesuai dengan fungsinya pojok baca dimaksudkan untuk dapat meningkatkan minat membaca yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ,seperti yang terkandung dalam mata pelatihan Kompeten	
		4 . Menyiapkan buku-buku penunjang	Tersedianya berbagai buku di	Setelah pojok baca selesai dibuat ,saya Bersama peserta didik meletakkan buku-	

		literasi untuk pojok baca	pojok baca	buku yang disumbangkan oleh masing-masing peserta didik. buku-buku disusun secara rapi sesuai dengan temanya masing-masing, hal ini berkaitan dengan mata pelatihan Kolaboratif. Saya juga membantu peserta didik untuk memilih judul buku yang sesuai diletakkan di pojok baca, seperti yang terkandung dalam mata pelatihan Kompeten. Dengan berdasarkan manfaat pojok baca untuk meningkatkan minat membaca peserta didik saya Bersama peserta didik menyepakati aturan untuk merawat dan menjaga pojok baca agar bisa berjalan sesuai fungsinya, hal ini termasuk dalam mata pelatihan Akuntabel. Dan Semua peserta didik boleh membaca di pojok baca setelah waktu istirahat ataupun waktu senggang tanpa ada pengecualian seperti yang termasuk kedalam mata pelatihan Harmonis	
--	--	------------------------------	------------	--	--

4	Membuat kliping dari media cetak dengan tema kebudayaan daerah secara berkelompok	1 . menginformasikan kepada peserta didik untuk membuat kliping secara berkelompok	Peserta didik mengetahui tentang kegiatan membuat kliping	Untuk meningkatkan kegiatan literasi,saya menginformasikan kepada peserta didik untuk menyiapkan beberapa bahan berupa artikel dan gambar tentang kebudayaan daerah hal ini termasuk kedalam mata pelatihan Berorentasi pelayanan. untuk membuat kliping saya menentukan tema kebudayaan daerah karena kebudayaan daerah bagian dari kebudayaan nasional ,hal ini termasuk ke dalam mata pelatihan mata pelatihan Loyal	Membuat kliping merupakan salah satu cara mengembangkan minat baca peserta didik dalam proses belajar hal ini terkait dengan mendukung visi dan misi sekolah yaitu,Melaksanakan pembelajaran yang inovatif,efektif dan partisipaif
		2 . Membagikan siswa kedalam beberapa kelompok	Daftar nama kelompok	Untuk pelaksanaan kelompok kerja membuat kliping saya membagi siswa secara adil dan merata tanpa membedakan latar belakang .hal ini termasuk ke dalam mata pelatihan Harmonis. Saya juga memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai tugas yang harus di kerjakan agar peserta didik tidak salah pemahaman hal ini termasuk kedalam mata	

				pelatihan berorentasi pelayanan. Dalam pembagian kelompok kerjas ini ,saya bertanggung jawab dan jujur tanpa ada intervensi dari pihak mana pun,hal ini termasuk ke dalam mata pelatihan Akuntabel	
		3 . membimbing siswa dalam membuat menyiapkan bahan untuk membuat kliping	Bahan kliping	Memberikan pengarahan kepada peserta didik mengenai jenis artikel dan gambar yang sesuai dengan tema kliping yaitu kebudayaan daerah, seperti yang terkandung dalam mata pelatihan Berorentasi Pelayanan Menanyakan kesulitan yang ditemui peserta didik dalam mengumpulkan bahan membuat kliping dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi seperti yang terkandung dalam mata pelatihanKompeten Masing-masing kelompok bekerja sama dalam mempersiapkan bahan pembuatan kliping,seperti yang terkandung dalam mata	

				pelatihan Kolaboratif, Dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik terkait bahan untuk Menyusun makalah ,saya memberikan masukan hal-hal kreatif kepada peserta didik agar hasilnya menjadi lebih baik,hal ini terkait dengan matapelatihan Adaptif	
		4 .Membuat kliping Bersama kelompok kerja	Kliping tentang kebudayaan daerah	Dalam membuat kliping saya mengawasi proses pembuatan kliping oleh masing-masing kelompok peserta didik.dan membantu peserta didik yang belum memahami cara Menyusun kliping ,hal ini terkait dengan mata pelatihan Kompeten Saya juga bekerja sama dengan peserta didik dalam menentukan susunan artikel di dalam kliping ,hal ini berkaitan dengan mata pelatihan kolaboratif, dalam bekerja sama dengan masing-masing kelompok saya tidak membedakan ,setiap kelompok mendapatkan kesempatan yang	

				sama, hal ini seperti yang terkandung di dalam nilai mata pelatihan Harmonis . Selama proses pembuatan kliping ini saya terus mengawasi peserta didik sampai selesai pembuatan untuk memastikan kegiatan berjalan lancar,hal ini seperti terkandung didalam mata pelatihan Akuntabel	
5	Membuat mading kelas	1 .Memberitahukan kepada peserta didik mengenai kegiatan pembuatan Mading	Siswa mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan	Sebelum melaksanakan kegiatan pembuatan madding kelas terlebih dahulu sayamemberitahukan kepada siswa (Kolaboratif) Sewaktu pemebritahuan kepada siswa menggunakan Bahasa yang baik sesuai dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar ,hal ini termasuk ke dalam mata pelatihan harmonis saya dan siswa betukar pendapat tentang pembuatan madingagar kegiatan lebih memiliki ide yang inovatif Adaptif . Dalam berdiskusi dengan	Melaksanakan kegiatan pembuatan Mading merupakan salah satu cara meningkatkan minat baca peserta didik ,sehingga diharapkan meningkatnya wawasan dan pengetahuan peserta didik ,hal ini dapat mendukung visi dan misi sekolah yaitu, Meningkatkan prestasi akademik,non akademik dan

				siswa terkait pembuatan madding saya menekankan kepada siswa betapa pentingnya peran madding kelas Loyal	prestasi dibidang keagamaan
		2 . Membuat jadwal kegiatan	Jadwal kegiatan	Dalam kegiatan ini saya membuat jadwal pelaksanaan kegiatan dengan penuh tanggung jawab agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan ,seperti yang terkandung dalam mata pelatihan Akuntabel . Selanjutnya pelaksanaan kegiatan madding kelas ini di ikuti oleh semua peserta didik tanpa terkecuali hal ini terkait dengan mata pelatihan Harmonis . Jika ada peserta didik yang belum memahami terkait kegiatan Mading kelas saya akan menginformasikan lagi jadwalnya seperti yang terkandung dalam mata pelatihan Berorientasi pelayanan	
		3 . menyiapkan bahan dan alat untuk membuat mading	Bahan dan alat tersedia	Sebelum pelaksanaan kegiatan pembuatan madding kelas saya menyampaikan kepada peserta didik apa saja alat dan bahan yang	.

				harus disiapkan ,(Berorentasi Pelayanan) Saya juga akan bertanggung jawab kepada peserta didik terkait pelaksanaan kegiatan pembuatan madding ini(Akuntabel), semua peserta didik harus membawa bahan dan alat untuk membuat madding tanpa terkecuali,hal ini merupakan penerapan mata pelatihan Harmonis	
		4 . Pelaksanaan kegiatan membuat mading	Terlaksananya pembuatan Mading kelas	Dalam kegiatan pembuatan mading,saya terus mengawasi dan memantau kegiatan peserta didik agar tetap dalam kondisi yang aman terkendali, (Berorentasi pelayanan.)Selain itu saya juga dengan sabar, membantu peserta didik bagaimana dalam pembuatan madding kelas dan memberikan informasi terkait cara membuat madingKompeten. Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan mading ini saya juga bertanggung jawab penuh terhadap peserta didik .hal ini termasuk kedalam mata	

				pelatihan Akuntabel . Selama membimbing peserta didik dalam membuat madding saya juga bekerja sama dengan paguyuban kelas,hal ini termasuk ke dalam mata pelatihan Kolaboratif . Diharapkan kegiatan pembuatan madding ini dapat meningkatkan pengetahuan membaca peserta didik untuk terus berinovasi dan melakukan perubahan seperti yang terdapat dalam mata pelatihan Adaptif	
6	Pembuatan quotes Gurindam	1. Berkonsultasi dengan mentor terkait pembuatan quotes gurindam	- Foto konsultasi dengan mentor - Lembar bimbingan dari mentor	Sebelum melaksanakan kegiatan pembuatan quotes gurindam 12 saya menghubungi mentor untuk berkonsultasi (Berorentasi pelayanan) ,sebagai wujud menghargai dan menghormati mentor sebagai pimpinan saat menghubungi mentor serta menghargai keputusan mentor (Loyal) Bersama mentor menetapkan jadwal konsultasi dengan Bahasa yang sopan dan santun ,ini termasuk aktualisasi dengan mata pelatihan	Melaksanakan kegiatan pembuatan quotes gurindam merupakan salah satu cara meningkatkan minat baca peserta didik , sehingga diharapkan meningkatnya wawasan dan pengetahuan peserta didik , hal ini dapat mendukung visi dan misi sekolah yaitu,

				Harmonis. Setelah mendapatkan jadwal konsultasi saya mempersiapkan rancangan yang akan dikonsultasikan dengan mentor agar tidak terjadi kesalahan ,hal ini terkait dengan mata pelatihan Kompeten. Setelah konsultasi saya akan melaksanakan tugas rancangan aktualisasi ini dengan tanggung jawab (Akuntabel).	Meningkatkan prestasi akademik,non akademik dan prestasi dibidang keagamaan
		2. Mencari gurindam 12 karya Raja Ali Haji melalui internet	- Foto mencari gurindam di internet melalui aplikasi google	Mencari sumber isi gurindam dapat melalui aplikasi google merupakan penerapan nilai (Adaptif). Selain itu saya juga minta bantuan teman sejawat dalam menentukan isi gurindam yang benar (Kolaboratif). Setelah mengumpulkan isi gurindam ayat 1 sampai ayat 12 ,saya memaparkannya kepada mentor untuk mendapatkan saran dan masukan (Loyal)	
		3. Mencetak gurindam 12 menggunakan	- Foto gurindam 12 yang	Dalam mencetak quotes gurindam 12 ini saya bekerja sama dengan teman sejawat yang memiliki usaha percetakan.	

		mesin percetakan .	sudah dicetak	(Kolaboratif). Meskipun dalam pembuatan quotes gurindam ini membutuhkan pendanaan namun saya tetap melakukannya agar mendapatkan hasil yang maksimal (Akuntabel).	
		4. Memasang quotes gurindam 12 di aula sekolah	- Foto pemasangan quotes gurindam di aula sekolah	Untuk memasang quotes gurindam ini,saya bekerja sama dengan teman sejawat (kolaborasi). Pemasangan dilakukan di aula sekolah agar bisa dibaca oleh seluruh warga sekolah terutama peserta didik (berorientasi pelayanan). Setelah dilakukan pemasangan quotes gurindam saya menghubungi kepala sekolah selaku mentor untuk melaporkan kegiatan pemasangan quotes telah selesai (Loyal)	

B. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan menggunakan tabel rancangan Aktualisasi

Tabel 5. Jadwal aktualiasasi

No	Kegiatan	Tahap kegiatan	Out put /hasil	Rencana Aktualisasi									Pelaksanaan Aktualisasi							
				Juni					Juli				Juni				Juli			
				I	II	II	I	V	I	II	II	I	I	II	II	I		I	II	II
1 .	Konsultasi Kepada Mentor tentang kegiatan aktualisasi	1.Menghubungi kepala sekolah (sebagai mentor) untuk menentukan waktu dan tempat konsultasi.	Waktu dan tempat konsultasi telah ditentukan		8								8							
		2 . Melakukan konsultasi dengan mentor terkait isu	Berkas rancangan aktualisasi		-								1							
					9								0							

		dan solusi untuk diangkat menjadi rancangan aktualisasi.																		
		3 . Memaparkan rancangan aktualisasi, mengumpulkan masukan dan saran perbaikan.	Hasil rancangan Aktualisasi																	
		4 . Menyepakati rancangan Aktualisasi yang telah dilakukan perbaikan dan minta persetujuan dari mentor terhadap rancangan aktualisasi	Surat izin pelaksanaan rancangan Aktualisasi																	

2	Melaksanakan kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran	1 . Menyusun jadwal literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai	Jadwal literasi yang sudah disusun			1 0 - 1 3								1 0 - 1 3						
		2 . menyampaikan jadwal literasi kepada peserta didik	Peserta didik mengetahui jadwal literasi																	
		3 . Menempelkan jadwal literasi didalam kelas	Jadwal literasi yang sudah ditempel																	
		4 . Melaksanakan Literasi membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran di kelas	Terlaksananya kegiatan literasi																	

3	Membuat Pojok baca /POCA di dalam kelas	1 . memberitahukan kepada peserta didik terkait pembuatan pojok baca	Peserta didik mengetahui rencana pembuatan pojok baca			14-18								14-18					
		2 . menyiapkan bahan dan alat untuk membuat pojok baca	Terkumpulnya alat dan bahan untuk pojok baca																
		3 . membuat pojok baca didalam kelas	Terlaksananya pembuatan pojok baca																
		4 . Menyiapkan buku-buku penunjang literasi untuk pojok baca	Tersedianya berbagai buku di pojok baca																
4	Membuat kliping dari media cetak dengan tema	1.menginformasikan kepada peserta didik untuk membuat kliping secara	Peserta didik mengetahui tentang kegiatan membuat				20-								20-2				

	kebudayaan daerah secara berkelompok	berkelompok	kliping				2								2				
		2 . Membagikan siswa kedalam beberapa kelompok	Daftar nama kelompok				2												
		3 . membimbing siswa dalam membuat menyiapkan bahan untuk membuat kliping	Bahan untuk membuat kliping																
		4 . Membuat kliping Bersama kelompok kerja	Kliping tentang kebudayaan daerah																
5	Melaksanakan kegiatan pembuatan madding	1 . Memberitahukan kepada peserta didik mengenai kegiatan	Foto guru memberikan informasi kepada peserta didik.				2 3								2 3 -				

	kelas	pembuatan Mading	Peserta didik mengetahui kegiatan pembuatan madding kelas				- 2 5								2 5				
		2 . Membuat jadwal kegiatan	Menyepakati jadwal kegiatan pembuatan madding kelas																
		3 . Menyediakan alat dan bahan untuk membuat Mading kelas	Daftar alat dan bahan membuat madding kelas																
		4 . Pelaksanaan pembuatan Mading	Terlaksananya kegiatan pembuatan mading kelas Dokumentasi																
6	Pembuatan quotes Gurindam	1. Berkonsultasi dengan mentor	1. Foto konsultasi dengan mentor 2. Lembar bimbingan					2 8								2 8			

		terkait pembuatan quotes gurindam	dari mentor																	
		2. Mencari gurindam 12 karya Raja Ali Haji melalui internet	3. Foto mencari gurindam di internet melalui aplikasi google																	
		4. Mencetak gurindam 12 menggunakan mesin percetakan .	4. Foto gurindam 12 yang sudah dicetak							1	1									
		5. Memasang quotes gurindam 12 di aula	5. Foto pemasangan quotes gurindam di																	

C. CAPAIAN AKTUALISASI

Kegiatan/Tahapan kegiatan 1		Konsultasi kepada mentor tentang Rancangan kegiatan Aktualisasi. 1. Menghubungi mentor untuk menentukan jadwal konsultasi 2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait isu dan solusi yang diangkat menjadi rancangan aktualisasi 3. Memaparkan rancangan aktualisasi dan mengumpulkan saran dan masukan perbaikan 4. Menyepakati aktualisasi yang telah diperbaiki dan meminta persetujuan mentor	
Tanggal rencana pelaksanaan	8 Juni 2022 – 9 Juni 2022	Tanggal realisasi pelaksanaan	8 Juni 2022 – 10 Juni 2022
Deskripsi dan Teknik aktualisasi penerapan nilai-nilai dasar ASN		Adapun deskripsi kegiatan yang saya lakukan sebagai berikut : 1. Saya menghubungi mentor untuk menentukan tempat dan waktu yang sesuai untuk berkonsultasi (Berorentasi pelayanan) menghubungi mentor menggunakan Bahasa yang baik sopan dan santun serta menghargai keputusan mentor (Loyal) Setelah mendapatkan jadwal konsultasi saya mempersiapkan rancangan yang akan dikonsultasikan dengan mentor agar tidak terjadi kesalahan ,hal ini terkait dengan mata pelatihan Kompeten. 2. bekerja sama dengan mentor menentukan isu yang prioritas untuk di angkat menjadi rancangan aktualisasi hal ini terkait dengan (Kolaboratif) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait isu aktualisasi yang di angkat (Berorentasi Pelayanan). Dan selama berkonsultasi dengan mentor saya menggunakan pakaian yang sopan Dengan Bahasa yang santun hal ini terkait dengan nilai MP	

	Harmoni. Ketika berkonsultasi dengan mentor saya memperhatikan arahan dengan seksama dan meminta izin untuk menanggapi masukan dari mentor hal ini terkait dengan MP Loyal 3. Saya mempelajari lagi masukan dan saran yang telah diberikan oleh mentor dan saya kembangkan lagi menjadi lebih baik (Adaptif) Dalam memaparkan hasil rancangan aktualisasi saya menggunakan Bahasa yang santun dan sopan MP Harmonis ,saya juga menerima saran dan masukan dari mentor dengan penuh perhatian dan antusias ini berkaitan dengan nilai MP loyal . saya membuat rancangan atualisasi dengan jujur dan bertanggung jawab ini berkaitan dengan MP Akuntabel Saya juga melakukan perbaikan tiada henti terhadap rancangan aktualisasi yang telah diberikan masukan dan saran MP berorentasi pelayanan selanjutnya saya mempelajari lagi masukan dan saran yang telah diberikan oleh mentor dan saya kembangkan lagi menjadi lebih baik (kompeten) 4. Saya membuat rancangan aktualisasi dengan jujur dan bertanggung jawab ini berkaitan dengan (Akuntabel) Meminta persetujuan dengan mentor dengan hormat untuk mendapatkan surat izin pelaksanaan dengan giatan rancangan aktualisasi Loyal saya melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab,hal ini terkait Akuntabel, Ketika mendapat surat izin dari mentor saya mengucapkan terima kasih kepada mentor (Harmonis) dan saya akan melaksanakan rancangan aktualisasi ini dengan penuh komitmen (berorentasi pelayanan). Melakukan perubahan selanjutnya saya mempelajari lagi masukan dan saran yang
--	---

	telah diberikan oleh mentor dan saya kembangkan lagi menjadi lebih baik (kompeten)
Kendala	Kendalanya hanya berubah pada tanggal pelaksanaannya saja. Karena menyesuaikan dengan kondisi dilapangan. Sehingga tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya. Selain itu kegiatan berjalan dengan lancar.
Nilai -nilai dasar ASN yang relevan	Nilai – nilai dasar yang muncul dari tahapan kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor adalah nilai ,Berorientasi pelayanan,akuntabel ,kompeten,harmonis loyal adaptif dan kolaboratif
Kontribusi kegiatan terhadap visi dan misi organisasi	Dalam kegiatan konsultasi dengan mentor terhadap rancangan aktualisasi telah mendukung visi dan misi organisasi yaitu , menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah ,hingga menjadi team yang solid
Penguatan nilai-nilai organisasi	1. Berkoordinasi dengan pimpinan termasuk mencerminkan nilai profesionalisme 2. Mengelola kegiatan termasuk kegiatan yang mencerminkan nilai integritas, inovatif, efektifitas kejujuran dan komitmen
Output kegiatan	1. Waktu dan tempat konsultasi telah ditentukan 2. Berkas rancangan aktualisasi 3. Hasil rancangan Aktualisasi 4. Surat izin pelaksanaan rancangan Aktualisasi
Manfaat / hasil capaian	1. Maksud dan tujuan kegiatan tersampaikan dan muncul ide-ide kreatif dalam memecahkan masalah 2. Dukungan dan respon positif dari kepala sekolah terhadap kegiatan aktualisasi 3. Mendapatkan surat izin pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
Analisis Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan	1. Mentor tidak mengetahui tahapan setiap kegiatan yang dilakukan peserta 2. Mentor merasa sungkan karena tidak dihargai 3. Kurangnya komunikasi dengan mentor

Kegiatan / Tahapan kegiatan 2		Melaksanakan kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran. 1. Menyusun jadwal literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai 2. menyampaikan jadwal literasi kepada peserta didik 3. Menempelkan jadwal literasi didalam kelas 4. Melaksanakan Literasi membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran di kelas	
Tanggal rencana pelaksanaan	Tanggal 10 – 13 Juni 2022	Tanggal realisasi pelaksanaan	Tanggal 10 – 13 Juni 2022
Deskripsi dan Teknik aktualisasi penerapan nilai-nilai dasar ASN		1. Saya melakukan kegiatan Menyusun jadwal literasi dengan penuh semangat dan antusias(adaptif) Selanjutnya saya melakukan beberapa perbaikan dalam Menyusun jadwal literasi agar mendapat hasil yang baik ,ini termasuk kedalam mata pelatihan kompeten Dalam Menyusun jadwal literasi saya bertanggung jawab terhadap pelaksanaannya hal ini termasuk kedalam mata pelatihan Akuntabel. Dalam Menyusun Jadwal literasi ini saya juga berdiskusi dengan rekan sejawat agar mendapat masukan agar pelaksanaannya lebih baik,hal ini termasuk kedalam mata pelatihan Harmonis, setelah jadwal literasi disusun saya melaporkan kepada kepala sekolah agar mendapat bimbingan (loyal) 2. Saya melakukan beberapa perbaikan dalam	

	Menyusun jadwal literasi agar mendapat hasil yang baik (adaptif) Sebelum pelaksanaan literasi ,saya menyampaikan jadwal kegiatan kepada peserta didik MP berorentasi pelayanan.Selanjutnya saya dengan sabar memberikan pemahaman kepada peserta didik yang belum mengerti tentang pelaksanaan dan manfaat literasi hal ini MP kompeten. saya juga melaporkan kepada kepala sekolah terkait literasi yang saya lakukan ,hal ini merupakan cara menghargai pimpinan yang termasuk kedalam mata pelatihan Loyal 3. saya menempelkan jadwal literasi tersebut di papan informasi kelas agar para peserta didik selalu mengingat jadwal MP Berorentasi Pelayanan Selain sebagai pengingat , jadwal literasi juga merupakan tanggung jawab saya sebagai guru dalam memberikan informasi kepada siswa.MP Akuntabel. Selain itu untuk menempelkan jadwal literasi saya Bersama peserta didik bekerja sama menentukan tempatnya agar mudah dilihat ,hal ini terkait dengan mata pelatihan MP Kolaboratif 4. Sebelum pelaksanaan literasi ,saya menyampaikan jadwal kegiatan kepada peserta didik MP (berorentasi pelayanan.) 5. Saya dengan sabar memberikan pemahaman kepada peserta didik yang belum mengerti tentang pelaksanaan dan manfaat literasi MP kompeten 6. Untuk menempelkan jadwal literasi saya Bersama peserta didik bekerja sama menentukan tempatnya agar mudah dilihat ,hal ini terkait dengan mata pelatihan MP Kolaboratif
--	--

	7. Peserta didik melaksanakan literasi membaca selama 15 menit ditempat duduknya masing-masing tanpa terkecuali ,hal ini seperti yang terkandung dalam mata pelatihan Harmonis 8. pelaksanaan membaca literasi bisa meningkatkan wawasan pengetahuan peserta didik hal ini termasuk dalam mata pelatihan Adaptif.
Kendala	Kegiatan ini berjalan lancar tidak ada kendala apapun.
Nilai – nilai dasar yang relevan	Nilai - nilai dasar yang muncul pada 4 tahapan kegiatan literasi membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran adalah nilai Berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten harmonis, loyal ,adaptif dan kolaboratif
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Melaksanakan kegiatan literasi merupakan pengembangan minat membaca bagi peserta didik ini hal ini mendukung Visi dan Misi sekolah, yaitu Melaksanakan pembelajaran yang inovatif,efektif dan partisipaif
Penguatan nilai-nilai organisasi	Pada kegiatan ini memberikan penguatan nilai-nilai organisasi yaitu, bekerja keras, kreatif ,inovatif bersungguh-sungguh,dan profesionalisme
Output kegiatan	1. Jadwal literasi yang sudah disusun 2. Peserta didik mengetahui jadwal literasi 3. Jadwal literasi yang sudah ditempel 4. Terlaksananya kegiatan literasi
Manfaat/hasil capaian	1. Peserta didik lebih memanfaatkan waktu untuk membaca buku 2. respon peserta didik terhadap kegiatan literasi sangat baik 3. keterampilan membaca peserta didik meningkat 4. peserta didik lebih aktif dikelas
Analisis Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan	1. Peserta didik tidak mengetahui kegiatan literasi yang akan dilaksanakan 2. Peserta didik tidak memahami tujuan dan manfaat

	dari literasi - Adanya ketidaknyamanan dalam proses kegiatan literasi. - Peserta didik kurang termotivasi untuk melakukan kegiatan literasi
--	---

Kegiatan / Tahapan kegiatan 3		Membuat “ POCA “ Pojok Baca Didalam kelas: - Memberitahukan kepada peserta didik terkait pembuatan pojok baca - menyiapkan bahan dan alat untuk membuat pojok baca - membuat pojok baca didalam kelas - Menyiapkan buku-buku penunjang literasi untuk pojok baca	
Tanggal rencana pelaksanaan	14 Juni 2022 – 18 Juni 2022	Tanggal realisasi pelaksanaan	14 Juni 2022 – 18 Juni 2022
Deskripsi dan Teknik aktualisasi penerapan nilai-nilai dasar ASN		Memotivasi peserta didik dalam meningkatkan minat membaca, dengan terus mencari referensi dari berbagai media teknologi untuk mendapatkan ide yang kreatif untuk diterapkan Adaptif bekerja sama dengan peserta didik dalam membuat pojok baca MP kolaboratif. Dan saya juga memberikan pemahaman dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baku kepada peserta didik tentang manfaat pojok baca, ini termasuk kedalam mata pelatihan Harmonis.	

	Saya juga membantu peserta didik dalam memahami manfaat dari pojok baca termasuk MP Kompeten. 2. Menginformasikan kepada peserta didik bahan dan alat apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pojok baca seperti yang terkandung dalam Berorientasi Pelayanan selain itu saya Bersama peserta didik mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat pojok baca, bahan dan alat ini sumbangan dari masing-masing peserta didik, hal ini termasuk kedalam mata pelatihan Kolaboratif Dalam menyediakan bahan dan alat peserta didik harus mengumpulkan tanpa ada terkecuali sesuai dengan mata pelatihan Harmonis Selain itu agar persiapan pembuatan pojok baca benar-benar lengkap ,saya memeriksa Kembali dan melengkapi apa saja yang belum lengkap. hal ini termasuk kedalam mata pelatihan Akuntabel, setelah bahan dan alat tersedia ,saya melaporkan rencana pembuatan pojok baca ini dengan kepala sekolah untuk mendapatkan pengarahan dan masukan ,hal ini termasuk kedalam mata pelatihan Loyal 3. Dalam menyediakan bahan dan alat peserta didik harus mengumpulkan tanpa ada terkecuali sesuai dengan mata
--	--

	pelatihan Harmonis Untuk merealisasi dari rencana pembuatan pojok, maka saya Bersama peserta didik mulai pembuatan pojok bacanya dengan penuh semangat dan antusias seperti yang terkandung didalam mata pelatihan kolaboratif. Setelah itu saya terus mengawasi peserta didik dalam proses pembuatan pojok baca, dan saya melakukan perubahan-perubahan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik ,hal ini seperti yang terkandung didalam mata pelatihan Adaptif, sesuai dengan fungsinya pojok baca dimaksudkan untuk dapat meningkatkan minat membaca yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ,seperti yang terkandung dalam mata pelatihan Kompeten 4. Melaporkan rencana pembuatan pojok baca ini dengan kepala sekolah untuk mendapatkan pengarahannya dan masukan ,hal ini termasuk kedalam Loyal Setelah pojok baca selesai dibuat ,saya Bersama peserta didik meletakkan buku-buku yang disumbangkan oleh masing-masing peserta didik. buku-buku disusun secara rapi sesuai dengan temanya masing-masing ,hal ini berkaitan dengan mata pelatihan Kolaboratif. Saya juga membantu peserta didik untuk memilih judul buku yang sesuai diletakkan di pojok baca ,seperti yang terkandung dalam
--	---

	mata pelatihan Kompeten Dengan berdasarkan manfaat pojok baca untuk meningkatkan minat membaca peserta didik saya Bersama peserta didik menyepakati aturan untuk merawat dan menjaga pojok baca agar bisa berjalan sesuai fungsinya ,hal ini termasuk dalam mata pelatihan Akuntabel. Dan Semua peserta didik boleh membaca di pojok baca setelah waktu istirahat ataupun waktu senggang tanpa ada pengecualian seperti yang termasuk kedalam mata pelatihan Harmonis 5. Saya Bersama peserta didik mulai pembuatan pojok bacanya dengan penuh semangat dan antusias seperti yang terkandung didalam kolaboratif. Selain itu agar persiapan pembuatan pojok baca benar-benar lengkap ,saya memeriksa Kembali dan melengkapi apa saja yang belum lengkap.hal ini termasuk kedalam mata pelatihan Akuntabel
Kendala	Kegiatan ini berjalan lancar tanpa kendala yang berarti, hanya jadwal pelaksanaanya saja yang berubah karena menyesuaikan waktu dan kondisi
Nilai – nilai dasar yang relevan	Pada kegiatan 3 membuat pojok baca dikelas mengandung nilai - nilai BerAKHLAK. Yaitu , berorientasi pelayanan. Akuntabel. Kompeten. Harmonis. Loyal. Adaptif. Kolaboratif.
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Membuat pojok baca merupakan implikasi dari pengembangan minat baca peserta didik ,diharapkan agar peserta didik lebih termotivasi

	untuk membaca ,hal ini mendukung dengan visi dan misi sekolah yaitu. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik serta prestasi di bidang keagamaan.
Penguatan nilai-nilai organisasi	Kegiatan ini memberikan penguatan nilai-nilai organisasi yaitu keaktifan ,bersikap professional, kerja sama, kreatif, inovatif dan komitmen
Output kegiatan	1. Pemberitahuan kepada peserta didik tentang pembuatan pojok baca 2. Alat dan bahan pembuatan pojok baca 3. Pembuatan pojok baca 4. Menyiapkan buku-buku di pojok baca
Manfaat/hasil capaian	Dengan adanya pojok baca dapat mengembangkan minat baca peserta didik serta dapat menjadikan pojok baca sebagai perpustakaan kecil bagi kelas, sehingga ada waktu luang bisa dimanfaatkan untuk membaca.
Analisis Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan	1. Jika pojok baca tidak dibuat maka kegiatan aktualisasi tidak bisa terlaksana 2. Peserta didik tidak bisa memanfaatkan waktu luang untuk membaca 3. Peserta didik tidak termotivasi untuk membaca. 4. Keterampilan membaca peserta didik tidak berkembang

Kegiatan / Tahapan kegiatan 4	Membuat kliping dari media cetak dengan Tema kebudayaan Daerah secara Berkelompok 1. Menginformasikan kepada peserta didik untuk membuat kliping secara
--------------------------------------	--

		berkelompok 2. Membagikan siswa kedalam beberapa kelompok 3. Membimbing siswa dalam membuat menyiapkan bahan untuk membuat kliping 4. Membuat kliping Bersama kelompok kerja	
Tanggal rencana pelaksanaan	Tanggal 20 Juni 2022 – 22 Juni 2022	Tanggal realisasi pelaksanaan	Tanggal 20 Juni 2022 – 22 Juni 2022
Deskripsi dan Teknik aktualisasi penerapan nilai-nilai dasar ASN		1. menginformasikan kepada peserta didik untuk menyiapkan beberapa bahan berupa artikel dan gambar tentang kebudayaan daerah hal ini termasuk kedalam mata pelatihan Berorentasi pelayanan. untuk membuat kliping saya menentukan tema kebudayaan daerah karena kebudayaan daerah bagian dari kebudayaan nasional ,hal ini termasuk ke dalam mata pelatihan mata pelatihan Loyal 2. Untuk pelaksanaan kelompok kerja membuat kliping saya membagi siswa secara adil dan merata tanpa membedakan latar belakang .hal ini termasuk ke dalam mata pelatihan Harmonis. 3. Dalam pembagian kelompok kerjas ini ,saya bertanggung jawab dan jujur tanpa ada intervensi dari pihak mana pun,hali ini termasuk ke dalam mata pelatihan Akuntabel Memberikan pengarahan kepada peserta didik mengenai jenis artikel dan gambar yang sesuai dengan tema kliping yaitu kebudayaan daerah, Berorentasi	

	Pelayanan Menanyakan kesulitan yang ditemui peserta didik dalam mengumpulkan bahan membuat kliping dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi seperti yang terkandung dalam mata pelatihan Kompeten Masing-masing kelompok bekerja sama dalam mempersiapkan bahan pembuatan kliping, seperti yang terkandung dalam mata pelatihan Kolaboratif, Dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik terkait bahan untuk Menyusun makalah ,saya memberikan masukan hal-hal kreatif kepada peserta didik agar hasilnya menjadi lebih baik, hal ini terkait dengan mata pelatihan Adaptif 4. Memberikan masukan hal-hal kreatif kepada peserta didik agar hasilnya menjadi lebih baik, hal ini terkait dengan Adaptif 5. Dalam membuat kliping saya mengawasi proses pembuatan kliping oleh masing-masing kelompok peserta didik. dan membantu peserta didik yang belum memahami cara Menyusun kliping ,hal ini terkait dengan Kompeten 6. bekerja sama dengan peserta didik dalam menentukan susunan artikel di dalam kliping Kolaboratif 7. Untuk membuat kliping saya Melaporkan kepada kepala sekolah dalam menentukan tema kebudayaan daerah karena
--	--

	kebudayaan daerah bagian dari kebudayaan nasional Loyal 8. Dalam membuat kliping saya mengawasi proses pembuatan kliping oleh masing-masing kelompok peserta didik dan membantu peserta didik yang belum memahami cara Menyusun kliping, hal ini terkait dengan mata pelatihan Kompeten 9. dalam bekerja sama dengan masing-masing kelompok saya tidak membedakan, setiap kelompok mendapatkan kesempatan yang sama, hal ini seperti yang terkandung di dalam nilai mata pelatihan Harmonis. Selama proses pembuatan kliping ini saya terus mengawasi peserta didik sampai selesai pembuatan untuk memastikan kegiatan berjalan lancar, hal ini seperti terkandung didalam mata pelatihan Akuntabel
Kendala	Kegiatan ini berjalan lancar dan tidak memiliki kendala.
Nilai – nilai dasar yang relevan	Pada tahapan kegiatan 4 ini yaitu, membuat kliping terkandung nilai-nilai yang relevan yaitu nilai BerAKHLAK. Berorientasi pelayanan. Akuntabel. Kompeten. Harmonis. Loyal. Adaptif dan kolaboratif
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Membuat kliping merupakan salah satu cara mengembangkan minat baca peserta didik dalam proses belajar hal ini terkait dengan mendukung visi dan misi sekolah yaitu, Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan partisipatif
Penguatan nilai-nilai organisasi	Kegiatan ini memberikan penguatan nilai-nilai

	organisasi yaitu keaktifan ,bersikap professional, kerja sama, kreatif, inovatif dan komitmen
Output kegiatan	1. Guru memberikan informasi kepada peserta didik. 2. Daftar nama kelompok belajar 3. Bahan untuk membuat kliping yang terdiri dari print out gambar kesenian dan kebudayaan daerah 4. Gambar siswa membuat kliping secara berkelompok 5. Gambar siswa telah menyelesaikan tugas kliping
Manfaat/hasil capaian	Kegiatan kliping dapat memberikan peserta didik pengalaman kreatif dalam proses pembelajaran. Karena dalam proses pembuatan kliping membutuhkan kreatifitas dalam menggunting dan menempel artikel yang dikumpulkan sesuai tema kliping tersebut. Dan hasil dari pembuatan kliping ini dapat dipakai oleh semua peserta didik untuk menambah pengetahuan tentang kebudayaan daerah karimun.
Analisis Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan	1. Peserta latsar cpns tidak bisa melaksanakan kegiatan Aktualisasi 2. Peserta didik tidak mengetahui cara membuat kliping 3. Peserta didik kurang memiliki sumber referensi tentang kebudayaan khususnya kabupaten Karimun. 4. Peserta didik tidak bisa bekerja sama dengan kelompok belajar.

Kegiatan / Tahapan kegiatan 5		Membuat Mading Kelas : 1. Memberitahukan kepada peserta didik mengenai kegiatan pembuatan madding kelas 2. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan madding 3. Menyiapkan bahan dan alat untuk membuat madding 4. Pelaksanaan kegiatan membuat mading	
Tanggal rencana pelaksanaan	Tanggal 23 – 25 Juni 2022	Tanggal realisasi pelaksanaan	Tanggal 23 – 25 Juni 2022
Deskripsi dan Teknik aktualisasi penerapan nilai-nilai dasar ASN		1. Sebelum melaksanakan kegiatan pembuatan mading kelas terlebih dahulu saya memberitahukan kepada siswa (berorentasi pelayanan) 2. Sewaktu pemberitahuan kepada siswa menggunakan Bahasa yang baik sesuai dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar harmonis saya dan siswa betukar pendapat tentang pembuatan mading agar kegiatan lebih memiliki ide yang inovatif Adaptif. Dalam berdiskusi dengan siswa terkait pembuatan mading saya menekankan kepada siswa betapa pentingnya peran mading kelas Loyal 3. Dalam kegiatan ini saya membuat jadwal pelaksanaan kegiatan dengan penuh tanggung jawab agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan Akuntabel. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan madding kelas ini di ikuti oleh semua peserta didik tanpa terkecuali hal ini terkait dengan mata pelatihan Harmonis. Jika ada peserta didik yang belum	

	memahami terkait kegiatan Mading kelas saya akan menginformasikan lagi jadwalnya seperti yang terkandung dalam mata pelatihan Berorentasi pelayanan 4. saya juga dengan sabar, membantu peserta didik bagaimana dalam pembuatan madding kelas dan memberikan informasi terkait cara membuat madding Kompeten. Meningkatkan pengetahuan membaca peserta didik untuk terus berinovasi dan melakukan perubahan Adaptif Bekerja sama dengan peserta didik dalam Membuat mading kelas Kolaboratif Melaporkan hasil kegiatan kepada kepala sekolah Loyal
Kendala	Kegiatan ini berjalan lancar tidak memiliki kendala . hanya waktu pelaksanaan kegiatan menyesuaikan dengan kondisi lapangan
Nilai – nilai dasar yang relevan	Pada tahapan kegiatan 5 ini yaitu , membuat Mading kelas terkandung nilai-nilai yang relevan yaitu nilai BerAKHLAK .Berorentasi pelayanan. Akuntabel. Kompeten. Harmonis. Loyal. Adaptif dan kolaboratif
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Melaksanakan kegiatan pembuatan Mading merupakan salah satu cara meningkatkan minat baca peserta didik ,sehingga diharapkan meningkatnya wawasan dan pengetahuan peserta didik ,hal ini dapat mendukung visi dan misi sekolah yaitu, Meningkatkan prestasi akademik,non akademik dan prestasi dibidang keagamaan
Penguatan nilai-nilai organisasi	Kegiatan ini memberikan penguatan nilai-nilai organisasi yaitu keaktifan ,bersikap professional, kerja sama, kreatif,inovatif dan komitmen

Output kegiatan	1. Foto guru memberikan informasi kepada siswa terkait kegiatan yang akan dilaksanakan 2. Jadwal pelaksanaan pembuatan madding kelas 3. Daftar alat dan bahan untuk membuat madding kelas. 4. Foto pelaksanaan pembuatan madding kelas Bersama peserta didik. 5. Foto kegiatan membaca madding oleh peserta didik
Manfaat/hasil capaian	Pembuatan madding kelas ini, berfungsi sebagai media pembelajaran bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menulis dan membaca. Selain itu madding menjadi media yang efektif untuk Pendidikan karakter . Selain menjadi tempat belajar menulis mading juga menjadi tempat bekerja sama yang baik bagi para peserta didik. Didalam tim mading peserta didik akan belajar membuat program, disiplin waktu , kerja sama dan belajar bagaimana menghargai orang lain, Serta meningkatkan kepercayaan diri.
Analisis Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan	1. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi tidak berjalan dengan baik jika pembuatan mading tidak dilaksanakan. 2. Peserta didik tidak bisa mengasah kreatifitasnya dalam menulis sebuah artikel 3. Peserta didik akan kesulitan dalam mengembangkan life skill dalam hal kerja sama team 4. Kurangnya kemampuan bersosialisasi dengan peserta didik lainnya 5. Kurangnya rasa percaya diri dalam membuat suatu karya tulis.

Kegiatan /Tahapan kegiatan 6		Pembuatan quotes Gurindam :	
		1. Berkonsultasi dengan mentor terkait pembuatan quotes gurindam 2. Mencari gurindam 12 karya Raja Ali Haji melalui internet 3. Mencetak gurindam 12 menggunakan mesin percetakan . 4. Memasang quotes gurindam 12 di aula sekolah	
Tanggal rencana pelaksanaa	Tanggal 28 Juni – 11 Juli 2022	Tanggal realisasi pelaksanaan	Tanggal 28 Juni – 11 Juli 2022
Deskripsi dan Teknik aktualisasi penerapan nilai-nilai dasar ASN		1. Menghubungi mentor menentukan jadwal konsultasi serta menghargai keputusan mentor (Loyal) 2. Bersama mentor saya mengusulkan jadwal konsultasi dengan bahasa yang sopan dan santun Harmonis. 3. Setelah mendapatkan jadwal konsultasi saya mempersiapkan rancangan yang akan dikonsultasikan dengan mentor agar tidak terjadi kesalahan , Kompeten 4. Mencari sumber isi gurindam dapat melalui aplikasi google merupakan penerapan nilai (Adaptif). Selain itu saya juga minta bantuan teman sejawat dalam menentukan isi gurindam yang benar (Kolaboratif). Setelah mengumpulkan isi gurindam ayat 1 sampai ayat 12 ,saya memaparkannya	

	kepada mentor untuk mendapatkan saran dan masukan (Loyal) 5. Dalam mencetak quotes gurindam 12 ini saya bekerja sama dengan teman sejawat yang memiliki usaha percetakan. Kolaboratif 6. Pemasangan dilakukan di aula sekolah agar bisa dibaca oleh seluruh warga sekolah terutama peserta didik (berorientasi pelayanan). 7. Setelah konsultasi saya akan melaksanakan tugas rancangan aktualisasi ini dengan tanggung jawab (Akuntabel).
Kendala	Dalam kegiatan ini kendala yang dihadapi adalah masalah waktu pelaksanaannya ,karena bertepatan dengan libur semester.
Nilai – nilai dasar yang relevan	Pada tahapan kegiatan 6 ini yaitu , membuat quotes gurindam terkandung nilai-nilai yang relevan yaitu nilai BerAKHLAK .Berorientasi pelayanan. Akuntabel. Kompeten. Harmonis. Loyal. Adaptif dan kolaboratif
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Melaksanakan kegiatan pembuatan quotes gurindam merupakan salah satu cara meningkatkan minat baca peserta didik , sehingga diharapkan meningkatnya wawasan dan pengetahuan peserta didik , hal ini dapat mendukung visi dan misi sekolah yaitu, Meningkatkan prestasi akademik,non akademik dan prestasi dibidang keagamaan
Penguatan nilai-nilai organisasi	Pada kegiatan ini memberikan penguatan nilai-nilai organisasi yaitu, bekerja keras, kreatif , inovatif bersungguh-sungguh,dan profesionalisme

Output kegiatan	1. Foto konsultasi dengan mentor 2. Lembar bimbingan dari mentor 3. Foto mencari gurindam di internet melalui aplikasi google 4. Foto gurindam 12 yang sudah dicetak 5. Foto pemasangan quotes gurindam di aula sekolah
Manfaat /hasil capaian	Pembuatan quotes gurindam untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik ,disamping itu quotes gurindam dimanfaatkan untuk mengembangkan wawasan peserta didik mengenai isi gurindam 12 karya Raja Ali Haji.
Analisis Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan	1. Tidak memperhatikan catatan dari coach dan penguji 2. Peserta didik tidak memahami isi dari gurindam 12 3. Peserta didik tidak bisa mengembangkan keterampilan membaca 4. Kurangnya referensi tentang gurindam bagi peserta didik

D. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Mata Pelatihan AGENDA II

Tabel 6. matriks rekapitulasi habitiasi mata pelatihan agenda II

No	Mata Pelatihan	Rencana Kegiatan						Jumlah Rencana Aktualisasi	No	Mata Pelatihan	Kegiatan						Jumlah Realisasi Aktualisasi
		1	2	3	4	5	6				1	2	3	4	5	6	
1	Berorientasi Pelayanan	3	2	1	2	2	2	12	1	Berorientasi Pelayanan	4	2	1	3	3	2	15
2	Akuntabel	3	2	2	2	3	1	13	2	Akuntabel	4	2	2	2	3	3	16
3	Kompeten	3	3	2	2	1	1	12	3	Kompeten	4	3	2	2	1	1	13
4	Harmonis	3	2	2	2	2	1	12	4	Harmonis	4	2	3	2	3	1	15
5	Loyal	3	2	1	2	1	3	12	5	Loyal	4	2	1	1	1	3	12
6	Adaptif	3	3	1	1	2	1	12	6	Adaptif	3	3	1	1	2	1	11
7	Kolaboratif	2	1	2	2	2	2	10	7	Kolaboratif	3	2	4	2	2	3	15
Jumlah Aktualisasi		25	16	14	13	15	14	83	Jumlah Aktualisasi		25	16	14	13	15	14	97

Berdasarkan Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Mata Pelatihan AGENDA II di atas dapat diketahui bahwa pada rencana kegiatan core value nya muncul semua namun yang paling dominan adalah nilai Akuntabel dengan score 13 dan pada pelaksanaannya nilai akuntabel mendapat score 16. Dan nilai yang jarang muncul pada rencana kegiatan yaitu nilai adaptif dengan score 10 dan pada pelaksanaan kegiatan nilai adaptif dengan score 11. kesimpulannya core value pada rencana kegiatan bertambah pada pelaksanaan kegiatannya di karenakan pada pelaksanaan kegiatan Aktualisasi ada tambahan kegiatan pemecahan isu yang merupakan catatan dari penvuji untuk menambahkan kegiatan pembuatan Quotes Gurindam.

E. MANFAAT KEGIATAN AKTUALISASI

Bagi siswa :

1. Peningkatan minat baca siswa
2. Menambah wawasan siswa

Bagi guru :

1. Mengimplementasikan kinerja sesuai tupoksi
2. Memberikan kontribusi terhadap satuan kerja

Bagi sekolah :

1. Mewujudkan visi dan misi sekolah
2. Meningkatkan mutu Pendidikan

F. RENCANA TINDAK LANJUT

Tabel.7

NO	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL	DURASI DAN WAKTU	PIHAK YANG TERLIBAT	SUMBER DAYA
1.	Melakukan kunjungan rutin ke perpustakaan	Untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menambah wawasan peserta didik	Jadwal kunjungan ke perpustakaan	Durasi: 6 bulan Waktu: semester ganjil	Guru ,pesdik, petugas	-
2.	Melaksanakan lomba puisi	Untuk memotivasi peserta didik dalam keterampilan menulis puisi dan mendeklamasikannya	Kegiatan lomba menulis dan membaca puisi	Durasi:1 minggu	Guru ,pesdik, kepala sekolah	
3.	Membuat Mading sekolah	Untuk mengembangkan kegiatan literasi disekolah melalui majalah dinding	Papan Mading	Durasi : 3 Bulan	Guru,kepala sekolah dan pesdik	
4.	Membuat pojok baca di kelas yang lain	Pojok baca adalah salah satu sarana meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.	Pojok baca	Durasi semester ganjil	Guru,kepala sekolah dan pesdik	
5.	Membuat lomba baca gurindam 12	Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kebudayaan daerah perlu di laksanakan lomba baca gurindam ,agar peserta didik termotivasi mempelajari kebudayaan daerah	Terlaksananya lomba baca gurindam	Class meeting	Guru,kepala sekolah dan pesdik	

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kegiatan rancangan Aktualisasi ini dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (berorientasi pelayanan,akuntabel , kompeten ,harmonis , loyal , adaptif , dan kolaboratif). Peran serta dan kedudukan fungsi PNS sebagai ,pelayan public,pelaksana kegiatan public serta perekat pemersatu bnagsa .
2. Core issue yang di angkat dalam rancangan aktualisasi ini yaitu , Rendahnya Minat baca siswa kelas III a SDN 010 Kundur barat. Berikut beberapa penyebab rendahnya minat baca , yaitu :
 - Pengaruh gadget,smartphone membuat anak antusias bermedia sosial
 - Banyaknya tayangan hiburan di televisi jadi anak lebih sering menonton Tv
 - Peran orang tua dan guru kurang memotivasi siswa untuk membaca
 - Kurangnya sarana dan media membaca dirumah dan disekolah
 - Pengaruh game onlin yang sangat besar dalam mengalihkan dunia anak.
3. Dari permasalahan tersebut peserta menggunakan beberapa tahapan - tahapan kegiatan rancangan Aktualisasi yang berkaitan dengan nilai – nilai dasar ASN antara lain, yaitu :
 - 1) Melakukan konsultasi ke mentor dan coach terkait rancangan aktualisasi.
 - 2) melaksanakan kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran.
 - 3) Membuat “POCA” pojok baca di dalam kelas
 - 4) Membuat kliping dari media cetak dengan tema kebudayaan daerah secara berkelompok
 - 5) Membuat Mading kelas.

Keterkaitan isu ini dengan smart ASN dan Manajemen ASN adalah guru sebagai ASN memiliki peran yang penting sebagai agent of change tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah mengarahkan atau membentuk perilaku

dan akhlak peserta agar menjadi lebih baik. Dalam konteks kegiatan literasi guru sebagai fasilitator sekaligus menjadi subjek yang memiliki fungsi penting dalam proses pembelajaran.

- Guru sebagai *designer of instructions*, perancang pengajaran
- Guru sebagai *manager of instructions*, pengelola pengajaran
- Guru sebagai *evaluator of students learning* mampu melakukan evaluasi yang bervariasi

Oleh karena itu untuk meningkatkan minat baca peserta didik, guru dan orang tua harus memberikan fokusnya terhadap perkembangan minat baca peserta didik dalam membangun budaya literasi seperti yang diharapkan.

B. SARAN

Setelah melakukan kegiatan aktualisasi di SDN 010 Kundur barat, peserta merasa perlunya penerapan nilai – nilai BeAKHLAK di lingkungan kerja SDN 010 Kundur barat dan seluruh instansi pada umumnya. Karena memang sebelum ikut Latsar peserta sama sekali belum paham apa itu nilai-nilai dasar BerAKHLAK, begitu juga rekan – rekan kerja di instansi tempat peserta bertugas. Untuk itu mungkin dirasa perlu adanya sosialisasi nilai – nilai BerAKHLAK untuk seluruh ASN Kabupaten Karimun, bertujuan untuk meningkatkan kinerja seluruh ASN di kabupaten Karimun, supaya seluruh ASN di kabupaten karimun paham akan tugas dan fungsinya sebagai adalah pelayan Publik, pelaksana kegiatan Publik serta sebagai perekat pemersatu bangsa sesuai dengan lingkup kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Rizki. 2021. "Smart ASN" Modul Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri

Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Fatimah, E., & Irawati, E. 2017. "Manajemen ASN" Modul Pelatihan dasar

Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Handoko, Ramah. 2021. "Akuntabel" Modul Pelatihan dasar Calon Pegawai

Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Jalis, Ahmad. 2021. "Kompeten" Modul Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri

Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Kemendikbud. 2016. Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah

Pertama. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Mirdin, Andi Adiyat. 2021. "Berorientasi Pelayanan" Modul Pelatihan dasar

Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Rahmanendra, Dwi. 2021. "Loyal" Modul Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri

Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Suwarno, Yogi. 2021. "Adaptif" Modul Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri

Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Sejati, Tri Atmojo. 2021. "Kolaboratif" Modul Pelatihan dasar Calon Pegawai

Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Sembodo, Jarot. 2021. "Harmonis" Modul Pelatihan dasar Calon Pegawai

Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lampiran 1.

Resume materi agenda I dan II

https://drive.google.com/file/d/1N2OrschOyFERCkVE_5NomGZRFzNVXEZ/view?usp=drivesdk

https://drive.google.com/file/d/1NFbo424Wcx0n7Thvg14sYT36QKGE_8/view?usp=drivesdk

<https://drive.google.com/file/d/1NGVdEgHZ6Q1RohPgFEgbQTdUaNVcEJtk/view?usp=drivesdk>

https://drive.google.com/file/d/1NI2npBOHllyGZ_QN7G2f4CvycZLqINMj/view?usp=drivesdk

https://drive.google.com/file/d/1NLArJSPnLevrQab1jLGVIWG2W9dOo0_M/view?usp=drivesdk

<https://drive.google.com/file/d/1NMhcC5RvTEgBunpsTliH3rBQr7xbUry7/view?usp=drivesdk>

<https://drive.google.com/file/d/1NR-oy1Yskn9Wkxwjv8aqzoU4raLTx9me/view?usp=drivesdk>

Lampiran 2

Profil organisasi

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 010 Kundur barat
Jenis Sekolah : Negeri
Status Sekolah : Terakreditasi B
NPSN : 11000284
Alamat Sekolah : Jl.Hang Kasturi.komp.pt timah Tbk Unit Kundur
Kelurahan : Gemuruh
Kecamatan : Kec.Kundur Barat
Kotamadya : Kab.Karimun
Propinsi : Kepulauan Riau
Kode Pos : 29662
Telepon :
E-mail : sdn010gemuruh@gmail.com
Tahun Berdiri : 1985
Tahun Akreditasi : 2017
Nomor SK Akreditasi : 051 tahun 2017
Status tanah/gedung : Milik Pemerintah

SDN 010 Kundur barat ini memiliki VISI :

Menjadikan peserta didik yang beriman,berakhlak mulia. berprestasi dan peduli lingkungan.

Adapun MISI SDN 010 Kundur barat yaitu :

Misi SD Negeri 010 Kundur barat :

1. Menumbuh dan memperkokoh keimanan dan ketakwaan warga sekolah.
2. Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan partisipatif.
3. Meningkatkan prestasi akademik.non akademik dan prestasi dibidang keagaamaan.
4. Meningkatkan sumber daya manusi (SDM) warga sekolah.

5. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah ,hingga menjadi team yang solid.
6. Meningkatkan kemampuan intelektual ,spiritual dan emosional.
7. Membiasakan budaya tertib ,disiplin,santun dalam ucapan sopan dalam prilaku terhadap sesama berdasarkan iman dan takwa.
8. Membiasakan lingkungan yang bersih ,nyaman,indah dan sehat dilingkungan sekolah dan tempat tinggal.

Lampiran 3

Data peserta

NUPTK	5550 7646 6530 0012
Nama	: WIWIK HERNI KURNITA, S.Pd
NIP / KARPEG	: 198602182020122005 / 0
Tempat/Tanggal Lahir	: Tanjung sum ,18 Februari 1986
Pangkat/Jabatan/Golongan	: Penata Muda / III A
TMT sebagai guru	: 01 Desember 2020
Masa Kerja	: 1 Tahun 6 Bulan
Tanggal mulai bekerja di sekolah ini	: 01 Desember 2020
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan Terakhir	: S1 – PGSD
Jabatan	: Guru Kelas III a
Tugas	: Guru kelas

Data mentor

Nama	:Raja Zainol Afandi,S.Pd.SD
Tempat tanggal lahir	:Sanglar,21 September 1978
NIP	197809212008011006
Pangkat/golongan	:Penata/III.C
Jabatan	:Kepala Sekolah
Pendidikan	:S1
Instansi	:SDN 010 Kundur Barat

Data coach

Nama	: Maria Magdalena, SST, M.Keb
NIP	19910327 201708 2 001
Jabatan	: Widyaiswara
Instansi	: Bapelkes Batam

Lampiran 4. Agenda kegiatan

DOKUMENTASI HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

KEGIATAN 1

Judul kegiatan : Konsultasi dengan mentor tentang rencana kegiatan Aktualisasi				
No	Tahapan kegiatan	Dokumentasi tahapan kegiatan		Tanggal pelaksanaan
		Output proses	Output hasil	
1.	Menghubungi mentor untuk menentukan jadwal konsultasi.		Disepakatinya jadwal konsultasi pada hari rabu ,8 Juni 2022. Dimana mentor bersedia melakukan konsultasi secepatnya	8 Juni 2022
2.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait isu dan solusi yang diangkat menjadi rancangan aktualisasi			8 Juni 2022

3.	Memaparkan rancangan aktualisasi dan mengumpulkan saran dan masukan perbaikan		Melakukan beberapa perbaikan terkait pemecahan masalah yang di angkat. Sebelumnya melakukan kegiatan kunjungan ke perpustakaan di ganti dengan membuat madding kelas. Karena kondisi perpustakaan sekolah yang tidak layak digunakan.	13 Juni 2022
4.	Menyepakati aktualisasi yang telah diperbaiki dan meminta persetujuan mentor			Tanggal 14 Juni 2022

DOKUMENTASI HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

KEGIATAN 2

Judul kegiatan : Melaksanakan kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran				
No	Tahapan kegiatan	Dokumentasi tahapan kegiatan		Tanggal pelaksanaan
		Output proses	Output hasil	
1.	Menyusun jadwal literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai			14 Juni 2022
2.	Menyampaikan jadwal literasi kepada peserta didik		Tersampainya jadwal literasi kepada peserta didik ,sehingga peserta didik mengetahui jadwal pelaksanaan literasi setiap harinya	15 Juni 2022

3.	Menempelkan jadwal literasi didalam kelas		Peserta didik dapat melihat jadwal literasi membaca di papan informasi kelas	15 Juni 2022
4.	Melaksanakan Literasi membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran di kelas		Peserta didik antusias dalam melaksanakan literasi membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran.	15 Juni 2022

DOKUMENTASI HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

KEGIATAN 3

Judul kegiatan : Membuat pojok Baca di kelas				
No	Tahapan kegiatan	Dokumentasi tahapan		Tanggal pelaksanaan
		Output proses	Output hasil	
1.	Memberi tahukan kepada peserta didik terkait pembuatan pojok baca		Peserta didik mengetahui rencana membuat pojok baca di kelas. Menetapkan jadwal gotong royong.	14 Juni 2022
2.	Menyiapkan bahan dan alat untuk membuat pojok baca		Bahan dan alat yang digunakan untuk membuat pojok baca dipersiapkan secara Bersama oleh guru kelas dan peserta didik	15 Juni 2022

3.	Membuat pojok baca didalam kelas	 	16 Juni 2022 – 18 Juni 2022
4.	Menyiapkan buku-buku penunjang literasi untuk pojok baca	 Buku -buku untuk pojok baca di bawa oleh peserta didik dari rumahnya masing-masing. Sebagian buku dipersiapkan dari perpustakaan sekolah.	18 Juni 2022

DOKUMENTASI HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

KEGIATAN 4 .

Judul kegiatan 4 : Membuat kliping dari media cetak dengan tema kebudayaan daerah kabupaten Karimun				
No	Tahapan kegiatan	Dokumentasi Tahapan		Tanggal pelaksanaan
		Output proses	Output hasil	
1.	Menginformasikan kepada peserta didik untuk membuat kliping secara berkelompok		Untuk melaksanakan kegiatan ke 4, yaitu membuat kliping ,guru perlu meinformasikan dan membuat persetujuan dengan peserta didik dalam menentukan hari dan tanggal pelaksanaan kegiatannya. Dan disepakati pembuatan kliping dilaksanakan pada hari, Rabu tanggal 22 Juni 2022. Serta menginformasikan apa saja bahan yang perlu dipersiapkan.	Tanggal ,20 Juni 2022
2.	Membagikan siswa kedalam beberapa kelompok		KELOMPOK KLIPING KEBDA Kelompok 1 Said Gibran nilasupana Meisya aqila Erica nabihah Munandar Calvin Kelompok 2 Tirta sashikirana Mossha queenov Syakira padiva Alya aqila Syailendra Kelompok 3 Ratu Balqish Desima Ayuni Jonata Brian Christopher kelompok 4 Novyani Tari melinda Muhammad kelompok 5 syahifurrahman febrianti putri dira sandrina humaira Radhita Bima saputra	Tanggal 20 Juni 2022
3.	Bahan untuk membuat kliping yang terdiri dari print out gambar	Guru meminta siswa mengumpulkan artikel tentang kebudayaan daerah kabupaten Karimun baik itu dari koran,majalah maupun printout hasil browsing dari internet sesuai dengan kelompok kerja yang telah ditentukan.		Tanggal 20 -21 Juni 2022

4.	Membuat kliping Bersama kelompok kerja	 A group of students in brown uniforms are sitting around a white table, working on a project. They are looking at papers and using scissors to cut out images. A blue water bottle and a small container are on the table. The background shows other students and tables in a classroom setting.	 A group of students in brown uniforms are standing behind a white table, holding up their project. They are smiling and looking at the camera. The project is a colorful poster with a tree and various text. The background shows a classroom with a mural on the wall.	Tanggal 22 Juni 2022
----	--	--	--	----------------------

LAMPIRAN KEGIATAN 5

DOKUMENTASI HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

KEGIATAN 5. PEMBUATAN MADING DI KELAS

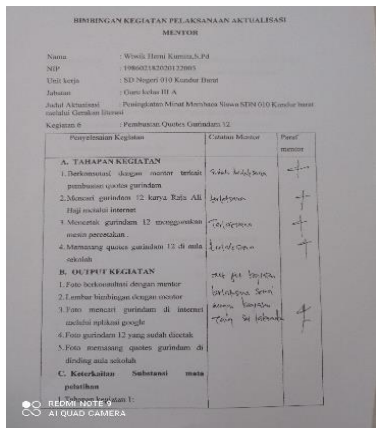
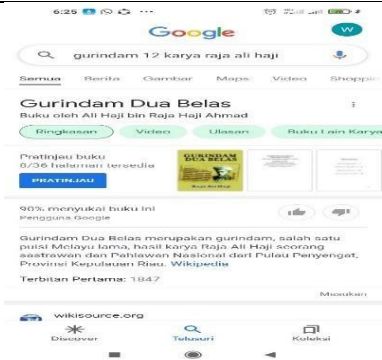
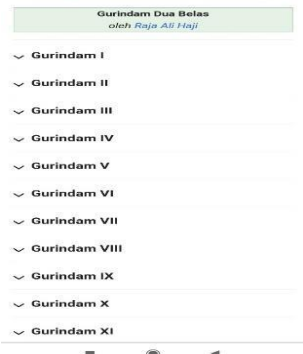
Judul kegiatan 5 : Pembuatan Mading Kelas				
No	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan		Tanggal pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1.	Memberitahukan kepada peserta didik mengenai kegiatan pembuatan mading kelas.		Seluruh peserta didik mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan.	Tanggal 22-24 Juni 2022
2.	Menentukan jadwal pelaksanaan mading kelas.	Setelah memberikan informasi terkait pelaksanaan kegiatan pembuatan mading kelas yang akan dilaksanakan, peserta didik dan guru menyepakati hari dan tanggal pelaksanaanya	Jadwal kegiatan Mading kelas 3 Catatan : 1. Tanggal pengumpulan bahan dan alat : Hari : Kamis, 22 Juni 2022 2. Tanggal pembuatan Mading kelas Hari : Kamis 23 Juni 2022 - Jumat 24 Juni 2022	Tanggal 23-24 Juni 2022

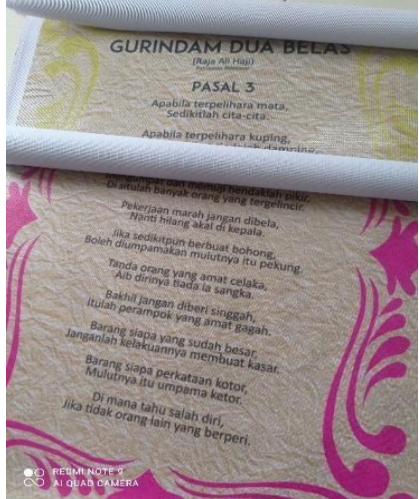
3.	Menyiapkan bahan dan alat untuk membuat mading	1. Alat : Cat Tembok , kuas , penggaris , pensil 2. Bahan : karton manila , lem tembok , styrofoam		Tanggal 22-24 Juni 2022
4.	Pelaksanaan kegiatan membuat mading	 	 	Tanggal 22-24 Juni 2022

LAMPIRAN KEGIATAN 6

DOKUMENTASI HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

KEGIATAN 4 . PEMBUATAN QUOTES GURINDAM 12

Judul Kegiatan 6 : Pembuatan Quotes Gurindam 12				
No	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan		Tanggal pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1.	Berkonsultasi dengan mentor terkait pembuatan quotes gurindam		Surat bimbingan mentor 	Tanggal 28 Juni 2022
2.	Mencari gurindam 12 karya Raja Ali Haji melalui internet			Tanggal 28 Juni 2022
3.	Mencetak gurindam 12 menggunakan mesin percetakan .			Tanggal 30 Juni 2022

4.	Memasang quotes gurindam 12 di aula sekolah.			Tanggal 11 Juli 2022
				

Lampiran surat permohonan izin mengadakan
Aktualisasi

	Kundur barat, 9 Juni 2020
	Kepada,
Prihal : permohonan izin mengadakan	Yth. Kepala sekolah SDN 010
Kegiatan Aktualisasi	Kundur barat
	Di_ Tempat

Denganhormat,

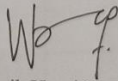
Sehubung dengan keikutsertaan saya sebagai peserta pada latsar CPNS Kabupaten Karimun Tahun 2022, maka dengan ini saya :

Nama	: Wiwik Herni Kurnita, S.Pd
NIP	: 198602182020122005
Pangkat/gol. Ruang	: Penata Muda / III a
Jabatan	: Guru kelas III A

Mohon kiranya diberi izin untuk mengadakan kegiatan aktualisasi yang merupakan tahapan kegiatan Latsar tersebut. Adapun judul kegiatan aktualisasi yang saya angkat adalah "Peningkatan Minat Membaca Siswa Kelas III A SD Negeri 010 Kundur Barat melalui Gerakan literasi ." yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2022 sampai 15 Juli 2022.

Atas izin dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,


Wiwik Herni Kurnita, S.Pd

Lampiran , Surat pernyataan persetujuan Mentor

**PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 010 KUNDUR BARAT
Jln. Hang Kasturi Komp. PT. Timah TBK Unit Kundur Kode Pos 29662 Kec. Kundur Barat Kab. Karimun
Telpon. 0777 - 7350264 / Email. sdn010gemuruh@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR
Nomor : 422/SDN.010.KUBA/VI/108/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raja ZainolAfandi,S.Pd
NIP : 197809212008011006
Pangkat/Gol.Ruang : Penata Muda Tngkat I / III b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyetujui dan mendukung Rancangan Aktualisasi dari :

Nama : Wiwik Herni Kurnita,S.Pd
NIP : 198602182020122005
Pangkat/Gol.Ruang : Penata muda /III a
Jabatan : Guru kelas III A

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kundur Barat, 08 Juni 2022
Kepalasekolah SDN 010


Raja ZainolAfandi,S.Pd
NIP. 197809212008011006

●○ REDMI NOTE 9
●○ NIGHAR CAMERA

Lampiran, surat izin kegiatan aktualisasi

**PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 010 KUNDUR BARAT
Jln. Hang Kasturi Komp. Pt. Timah TBK Unit Kundur Kode Pos 29642 Kec. Kundur Barat Kab. Karimun
Telpn. 0777 - 7350264 / Email. sdn010gemuruh@gmail.com

SURAT IZIN KEGIATAN AKTUALISASI
NOMOR : 422/SDN.010.KUBA/VI/109/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Raja Zainol Afandi, S.Pd
NIP : 197809212008011006
Pangkat/Gol.Ruang : Penata Muda Tingkat I / III b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Wiwik Herni Kurnita, S.Pd
NIP : 198602182020122005
Pangkat/Gol.Ruang : Penata Muda / III a
Jabatan : Guru Kelas III A

Untuk melaksanakan kegiatan Aktualisasi latsar CPNS Kabupaten Karimun Tahun 2022 dengan judul : Peningkatan Minat Membaca Siswa Kelas III A SDN 010 Kundur barat melalui Gerakan literasi.” Pada tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan 15 Juli 2022.

Demikian surat izin saya buat dengan sebenar-benarnya , agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kundur Barat, 08 Juni 2022
Kepala Sekolah SDN 010


Raja Zainol Afandi, S.Pd
NIP. 197809212008011006

 REDMI NOTE 9
AI QUAD CAMERA

**BUKTI PENGENDALIAN KEGIATAN AKTUALISASI
OLEH COACH**

Nama : Wiwik Herni Kurnita,S.Pd
 NIP 198602182020122005
 Unit kerja : SD Negeri 010 Kundur Barat
 Jabatan : Guru kelas III A
 Judul Aktuaisasi : Peningkatan Minat Membaca Siswa SDN 010 Kundur barat melalui Gerakan literasi
 Kegiatan 1 : konsultasi dengan mentor

Penyelesaian Kegiatan	Catatan coach	Paraf coach
A. Tahapan Kegiatan 1. Menghubungi mentor untuk menentukan jadwal konsultasi. 2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait isu dan solusi yang diangkat menjadi rancangan aktualisasi 3. Memaparkan rancangan aktualisasi dan mengumpulkan saran dan masukan perbaikan 4. Menyepakati aktualisasi yang telah diperbaiki dan meminta persetujuan mentor B. Output kegiatan 1. Waktu dan tempat konsultasi telah ditentukan 2. Berkas rancangan aktualisasi 3. Hasil rancangan Aktualisasi 4. Surat izin pelaksanaan rancangan Aktualisasi C. Keterkaitan Substansi mata pelatihan 1. Tahapan kegiatan 1: Adaptif ,Akuntabel ,Kompeten	Lanjutkan kegiatan berikutnya	

,Harmonis dan Loyal 2. Tahapan Kegiatan 2 : Berorientasi Pelayanan ,Kompeten dan Loyal 3. Tahapan Kegiatan 3 : Berorientasi Pelayanan ,Akuntabel dan kolaboratif 4. Tahapan kegiatan 4 : Harmonis ,Kompeten ,akuntabel dan adaptif D. Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi . Melaksanakan kegiatan literasi merupakan pengembangan minat membaca bagi peserta didik ini hal ini mendukung Visi dan Misi sekolah, yaitu Melaksanakan pembelajaran yang inovatif,efektif dan partisipatif		
--	--	--

**BUKTI PENGENDALIAN KEGIATAN AKTUALISASI
OLEH COACH**

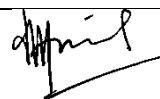
Nama : Wiwik Herni Kurnita,S.Pd
 NIP 198602182020122005
 Unit kerja : SD Negeri 010 Kundur Barat
 Jabatan : Guru kelas III A
 Judul Aktuaisasi : Peningkatan Minat Membaca Siswa SDN 010 Kundur barat melalui Gerakan literasi
 Kegiatan 2 : Melaksanakan kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran

Penyelesaian Kegiatan	Catatan coach	Paraf coach
D. Tahapan Kegiatan 1. Menyusun jadwal literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai 2. menyampaikan jadwal literasi kepada peserta didik 3. Menempelkan jadwal literasi didalam kelas 4. Melaksanakan Literasi membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran di kelas. E. Output kegiatan 1. Foto proses pembuatan jadwal literasi 2. Jadwal literasi yang sudah di susun 3. Foto jadwal literasi yang sudah ditempel 4. Foto kegiatan literasi F. Keterkaitan Substansi mata pelatihan 5. Tahapan kegiatan 1: Adaptif ,Akuntabel ,Kompeten ,Harmonis dan Loyal 6. Tahapan Kegiatan 2 : Berorientasi Pelayanan ,Kompeten dan Loyal 7. Tahapan Kegiatan 3 : Berorientasi Pelayanan ,Akuntabel dan	Kegiatan ke 2 telah dilaksanakan ,silakan dilanjutkan kegiatan berikutnya	

kolaboratif 8. Tahapan kegiatan 4 : Harmonis ,Kompeten ,akuntabel dan adaptif G. Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi . Melaksanakan kegiatan literasi merupakan pengembangan minat membaca bagi peserta didik ini hal ini mendukung Visi dan Misi sekolah, yaitu Melaksanakan pembelajaran yang inovatif,efektif dan partisipatif		
--	--	--

**BUKTI PENGENDALIAN KEGIATAN AKTUALISASI
OLEH COACH**

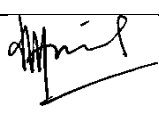
Nama : Wiwik Herni Kurnita,S.Pd
 NIP 198602182020122005
 Unit kerja : SD Negeri 010 Kundur Barat
 Jabatan : Guru kelas III A
 Judul Aktuaisasi : Peningkatan Minat Membaca Siswa SDN 010 Kundur barat melalui Gerakan literasi
 Kegiatan 3 : Pembuatan Pojok Baca di Kelas

Penyelesaian Kegiatan	Catatan coach	Paraf coach
A. TAHAPAN KEGIATAN 1.Memberitahukan kepada peserta didik terkait pembuatan pojok baca 2.menyiapkan bahan dan alat untuk membuat pojok baca 3.membuat pojok baca didalam kelas 4.Menyiapkan buku-buku penunjang literasi untuk pojok baca. B. OUTPUT KEGIATAN 1.Foto pemberitahuan kepada peserta didik tentang pembuatan pojok baca 2.Foto alat dan bahan pembuatan pojok baca 3.Foto pembuatan pojok baca 4.Foto menyiapkan buku-buku di pojok baca. C. KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN 1.Tahapan kegiatan 1: Adaptif ,Akuntabel ,Kompeten ,Harmonis dan Loyal	Kegiatan 3 telah dilaksanakan dengan baik ,silakan diteruskan dengan kegiatan selanjutnya	

2.Tahapan Kegiatan 2 : Berorientasi Pelayanan ,Kompeten dan Loyal 3.Tahapan Kegiatan 3 : Berorientasi Pelayanan ,Akuntabel dan kolaboratif 4.Tahapan kegiatan 4 : Harmonis ,Kompeten ,akuntabel dan adaptif. D . KONTRIBUSI DENGAN VISI DAN MISI SEKOLAH. Membuat pojok baca merupakan implikasi dari pengembangan minat baca peserta didik ,diharapkan agar peserta didik lebih termotivasi untuk membaca ,hal ini mendukung dengan visi dan misi sekolah yaitu. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik serta prestasi di bidang keagamaan.		
--	--	--

**BUKTI PENGENDALIAN KEGIATAN AKTUALISASI
OLEH COACH**

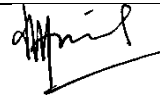
Nama : Wiwik Herni Kurnita,S.Pd
 NIP 198602182020122005
 Unit kerja : SD Negeri 010 Kundur Barat
 Jabatan : Guru kelas III A
 Judul Aktuaisasi : Peningkatan Minat Membaca Siswa SDN 010 Kundur barat melalui Gerakan literasi
 Kegiatan 4 :Membuat kliping dari media cetak dengan Tema kebudayaan Daerah secara Berkelompok

Penyelesaian Kegiatan	Catatan coach	Paraf coach
A. TAHAPAN KEGIATAN 1. Menginformasikan kepada peserta didik untuk membuat kliping secara berkelompok 2. Membagikan siswa kedalam beberapa kelompok 3. membimbing siswa dalam membuat menyiapkan bahan untuk membuat kliping 4. Membuat kliping Bersama kelompok kerja B. OUTPUT KEGIATAN 1. Foto guru memberikan informasi kepada peserta didik. 2. Daftar nama kelompok belajar 3. Bahan untuk membuat kliping yang terdiri dari print out gambar kesenian dan kebudayaan daerah 4. Gambar siswa membuat kliping secara berkelompok	Kegiatan 4 telah dilaksanakan dengan baik,selanjutnya silakan lanjutkan kegiatan berikut	

C. KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN 1. Tahapan kegiatan 1: Adaptif ,Akuntabel ,Kompeten ,Harmonis dan Loyal 2. Tahapan Kegiatan 2 : Berorientasi Pelayanan ,Kompeten dan Loyal 3. Tahapan Kegiatan 3 : Berorientasi Pelayanan ,Akuntabel dan kolaboratif 4. Tahapan kegiatan 4 : Harmonis ,Kompeten ,akuntabel dan adaptif. D . KONTRIBUSI DENGAN VISI DAN MISI SEKOLAH. Membuat pojok baca merupakan implikasi dari pengembangan minat baca peserta didik ,diharapkan agar peserta didik lebih termotivasi untuk membaca ,hal ini mendukung dengan visi dan misi sekolah yaitu. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik serta prestasi di bidang keagamaan.		
---	--	--

**BUKTI PENGENDALIAN KEGIATAN AKTUALISASI
OLEH COACH**

Nama : Wiwik Herni Kurnita,S.Pd
 NIP 198602182020122005
 Unit kerja : SD Negeri 010 Kundur Barat
 Jabatan : Guru kelas III A
 Judul Aktuaisasi : Peningkatan Minat Membaca Siswa SDN 010
 Kundur barat melalui Gerakan literasi
 Kegiatan 5 : Membuat Mading Kelas

Penyelesaian Kegiatan	Catatan coach	Paraf coach
A. TAHAPAN KEGIATAN 1. Memberitahukan kepada peserta didik mengenai kegiatan pembuatan mading kelas 2. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan madding 3. Menyiapkan bahan dan alat untuk membuat mading Pelaksanaan kegiatan membuat mading B. OUTPUT KEGIATAN 6. 1. Foto guru memberikan informasi kepada siswa terkait kegiatan yang akan dilaksanakan 7. Jadwal pelaksanaan pembuatan madding kelas 8. Daftar alat dan bahan untuk membuat mading kelas. 9. Foto pelaksanaan pembuatan madding kelas Bersama peserta didik. Foto kegiatan membaca madding oleh	Kegiatan pembuatan mading kelas telah dilaksanakan. Bisa dilanjutkan dengan kegiatan berikut	

peserta didik C. KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN 1.Tahapan kegiatan 1: Adaptif ,Akuntabel ,Kompeten ,Harmonis dan Loyal 2.Tahapan Kegiatan 2 : Berorientasi Pelayanan ,Kompeten dan Loyal 3.Tahapan Kegiatan 3 : Berorientasi Pelayanan ,Akuntabel dan kolaboratif 4.Tahapan kegiatan 4 : Harmonis ,Kompeten ,akuntabel dan adaptif. D . KONTRIBUSI DENGAN VISI DAN MISI SEKOLAH. Membuat pojok baca merupakan implikasi dari pengembangan minat baca peserta didik ,diharapkan agar peserta didik lebih termotivasi untuk membaca ,hal ini mendukung dengan visi dan misi sekolah yaitu. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik serta prestasi di bidang keagamaan.		
--	--	--

**BUKTI PENGENDALIAN KEGIATAN AKTUALISASI
OLEH COACH**

Nama : Wiwik Herni Kurnita,S.Pd
 NIP 198602182020122005
 Unit kerja : SD Negeri 010 Kundur Barat
 Jabatan : Guru kelas III A
 Judul Aktuaisasi : Peningkatan Minat Membaca Siswa SDN 010 Kundur barat melalui Gerakan literasi
 Kegiatan 6 : Pembuatan Quotes Gurindam 12

Penyelesaian Kegiatan	Catatan coach	Paraf coach
A. TAHAPAN KEGIATAN 1. Berkonsultasi dengan mentor terkait pembuatan quotes gurindam 2. Mencari gurindam 12 karya Raja Ali Haji melalui internet 3. Mencetak gurindam 12 menggunakan mesin percetakan . 4. Memasang quotes gurindam 12 di aula sekolah B. OUTPUT KEGIATAN 1. Foto berkonsultasi dengan mentor 2. Lembar bimbingan dengan mentor 3. Foto mencari gurindam di internet melalui aplikasi google 4. Foto gurindam 12 yang sudah dicetak 5. Foto memasang quotes gurindam di dinding aula sekolah C. Keterkaitan Substansi mata pelatihan	Kegiatan 6 telah dilaksanakan dengan baik .	

1. Tahapan kegiatan 1: Adaptif ,Akuntabel ,Kompeten ,Harmonis dan Loyal 2. Tahapan Kegiatan 2 : Berorentasi Pelayanan ,Kompeten dan Loyal 3. Tahapan Kegiatan 3 : Berorentasi Pelayanan ,Akuntabel dan kolaboratif 4. Tahapan kegiatan 4 : Harmonis ,Kompeten ,akuntabel dan adaptif D. KONTRIBUSI DENGAN VISI DAN MISI SEKOLAH. Melaksanakan kegiatan pembuatan quotes gurindam merupakan salah satu cara meningkatkan minat baca peserta didik , sehingga diharapkan meningkatnya wawasan dan pengetahuan peserta didik , hal ini dapat mendukung visi dan misi sekolah yaitu, Meningkatkan prestasi akademik,non akademik dan prestasi dibidang keagamaan		
---	--	--

LAMPIRAN. Laporan pengendalian mentor

BUKTI PENGENDALIAN KEGIATAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Wiwik Herni Kurnita,S.Pd
 NIP : 198602182020122005
 Unit kerja : SD Negeri 010 Kundur Barat
 Jabatan : Guru kelas III A
 Judul Aktuaisasi : Peningkatan Minat Membaca Siswa SDN 010 Kundur barat melalui Gerakan literasi
 Kegiatan 3 : Pembuatan Pojok Baca di Kelas

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf mentor
A. TAHAPAN KEGIATAN 1.Memberitahukan kepada peserta didik terkait pembuatan pojok baca 2.menyiapkan bahan dan alat untuk membuat pojok baca 3.membuat pojok baca didalam kelas 4.Menyiapkan buku-buku penunjang literasi untuk pojok baca.	Terlaksana	
B. OUTPUT KEGIATAN 1.Foto pemberitahuan kepada peserta didik tentang pembuatan pojok baca 2.Foto alat dan bahan pembuatan pojok baca 3.Foto pembuatan pojok baca 4.Foto menyiapkan buku-buku di pojok baca.	Terlaksana	
C. KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN 1.Tahapan kegiatan 1: Adaptif ,Akuntabel ,Kompeten ,Harmonis dan Loyal 2.Tahapan Kegiatan 2 : Berorientasi Pelayanan ,Kompeten dan Loyal 3.Tahapan Kegiatan 3 : Berorientasi Pelayanan ,Akuntabel dan kolaboratif 4.Tahapan kegiatan 4 : Harmonis ,Kompeten ,akuntabel dan adaptif.	Terlaksana	
D . KONTRIBUSI DENGAN VISI DAN MISI SEKOLAH. Membuat pojok baca merupakan implikasi dari pengembangan minat baca peserta didik ,diharapkan agar peserta didik lebih termotivasi untuk membaca ,hal ini mendukung dengan visi dan misi sekolah yaitu. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik serta prestasi di bidang keagamaan.	Terlaksana	

BUKTI PENGENDALIAN KEGIATAN AKTUALISASI MENTOR

Nama	: Wiwik Herni Kurnita,S.Pd
NIP	: 198602182020122005
Unit kerja	: SD Negeri 010 Kundur Barat
Jabatan	: Guru kelas III A
Judul Aktualisasi literasi	: Peningkatan Minat Membaca Siswa SDN 010 Kundur barat melalui Gerakan
Kegiatan 6	: Pembuatan Quotes Gurindam 12

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf mentor
A. TAHAPAN KEGIATAN 1. Berkonsultasi dengan mentor terkait pembuatan quotes gurindam 2. Mencari gurindam 12 karya Raja Ali Haji melalui internet 3. Mencetak gurindam 12 menggunakan mesin percetakan . 4. Memasang quotes gurindam 12 di aula sekolah	Terlaksana	2/
B. OUTPUT KEGIATAN 1. Foto berkonsultasi dengan mentor 2. Lembar bimbingan dengan mentor 3. Foto mencari gurindam di internet melalui aplikasi google 4. Foto gurindam 12 yang sudah dicetak 5. Foto memasang quotes gurindam di dinding aula sekolah	Terlaksana	2/
C. Keterkaitan Substansi mata pelatihan 1. Tahapan kegiatan 1 : Adaptif ,Akuntabel ,Kompeten ,Harmonis dan Loyal 2. Tahapan Kegiatan 2 : Berorientasi Pelayanan ,Kompeten dan Loyal 3. Tahapan Kegiatan 3 : Berorientasi Pelayanan ,Akuntabel dan kolaboratif 4. Tahapan kegiatan 4 : Harmonis ,Kompeten ,akuntabel dan adaptif	Terlaksana	2/
D. KONTRIBUSI DENGAN VISI DAN MISI SEKOLAH. Melaksanakan kegiatan pembuatan quotes gurindam merupakan salah satu cara meningkatkan minat baca peserta didik , sehingga diharapkan meningkatnya wawasan dan pengetahuan peserta didik , hal ini dapat mendukung visi dan misi sekolah yaitu, Meningkatkan prestasi akademik,non akademik dan prestasi dibidang keagamaan	Terlaksana	2/

**BUKTI PENGENDALIAN KEGIATAN AKTUALISASI
MENTOR**

Nama : Wiwik Herni Kurnita,S.Pd
 NIP : 198602182020122005
 Unit kerja : SD Negeri 010 Kundur Barat
 Jabatan : Guru kelas III A
 Judul Aktuaisasi : Peningkatan Minat Membaca Siswa SDN 010 Kundur barat melalui Gerakan literasi
 Kegiatan 2 : Melaksanakan kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran

Penyelesaian Kegiatan	Catatan mentor	Paraf mentor
A. Tahapan Kegiatan 1. Menyusun jadwal literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai 2. menyampaikan jadwal literasi kepada peserta didik 3. Menempelkan jadwal literasi didalam kelas 4. Melaksanakan Literasi membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran di kelas.	Terlaksana	
B. Output kegiatan 1. Foto proses pembuatan jadwal literasi 2. Jadwal literasi yang sudah di susun 3. Foto jadwal literasi yang sudah ditempel 4. Foto kegiatan literasi	Terlaksana	
C. Keterkaitan Substansi mata pelatihan 1. Tahapan kegiatan 1 : Adaptif ,Akuntabel ,Kompeten ,Harmonis dan Loyal 2. Tahapan Kegiatan 2 : Berorientasi Pelayanan ,Kompeten dan Loyal 3. Tahapan Kegiatan 3 : Berorientasi Pelayanan ,Akuntabel dan kolaboratif 4. Tahapan kegiatan 4 : Harmonis ,Kompeten ,akuntabel dan adaptif	Terlaksana	
D. Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi . Melaksanakan kegiatan literasi merupakan pengembangan minat membaca bagi peserta didik ini hal ini mendukung Visi dan Misi sekolah, yaitu Melaksanakan pembelajaran yang inovatif,efektif dan partisipatif	Terlaksana	

Lampiran Catatan Konsultasi Aktualisasi mentor



PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 010 KUNDUR BARAT
 Jln. Hang Kasturi Komp. PT. Timah TBK Unil Kundur Kode Pos 29462 Kec. Kundur Barat Kab. Karimun
 Telpn. 0777 - 7350264 / Email. sdn010gemuruh@gmail.com

CATATAN KONSULTASI AKTUALISASI MENTOR

NO	Hari / Tanggal	Catatan konsultasi	Tindak Lanjut	paraf
1.	Jumat, 8 Juni 2022	Menghubungi kepala sekolah untuk untuk berkonsultasi tentang kegiatan aktualisasi dan menyerahkan surat izin penelitian	Disepakati waktu temu janji	
		Melakukan pertemuan dengan kepala sekolah terkait kegiatan aktualisasi .	Pertemuan terlaksana	
2.	Rabu, 13 Juni 2022	Menyampaikan rancangan aktualisasi	Rancangan tersampaikan	
3.	Kamis, 14 Juni 2022	Menyepakati rancangan aktualisasi	Telah disetujui dan surat persetujuan di depan	
		Melakukan konsultasi tentang literasi membaca 15 menit	Pelaksanaan literasi terlaksana	
4.	Jumat ,15 Juni 2022	Berkonsultasi dengan mentor tentang pembuatan pojok baca	Mendapat persetujuan dalam proses membuat pojok baca	
5.	Senin ,18 Juni 2022	Meminta persetujuan kepala sekolah untuk menggunakan buku perpustakaan di pojok baca kelas	Mendapat persetujuan untuk menggunakan buku perpustakaan di pojok baca kelas	
6.	Kamis, 28 Juni 2022	Berkonsultasi dengan mentor terkait pembuatan quotes gurindam	Pembuatan quotes gurindam disepakati oleh mentor	



Foto persetujuan aktualisasi dengan mentor

Gambar pelaksanaan Literasi membaca 15 menit





GURINDAM DUA BELAS

(Raja Ali Haji)
Pahlawan Nasional

PASAL 2

Barang siapa mengenal yang tersebut,
Tahulah ia makna takut.

Barang siapa meninggalkan sembahyang,
Seperti rumah tiada bertiang.

Barang siapa meninggalkan puasa,
Tidaklah mendapat dua termasa.

Barang siapa meninggalkan zakat,
Tiadalah hartanya beroleh berkat.

Barang siapa meninggalkan haji,
Tiadalah ia menyempurnakan janji.

pksart
Designer Community

Likunq

GURINDAM DUA BELAS

(Raja Ali Haji)
Pahlawan Nasional

PASAL 3

Apabila terpelihara mata,
Sedikitlah cita-cita.

Apabila terpelihara kuping,
Khabar yang jahat tiadaiah damping.

Apabila terpelihara lidah,
Niscaya dapat daripadanya paedah.

Bersungguh-sungguh engkau memelihara tangan,
Daripada segala berat dan ringan.

Apabila perut terlalu penuh,
Keluarlah fi'il yang tiada senonoh.

Anggota tengah hendaklah ingat,
Di situlah banyak orang yang hilang semangat

Hendaklah peliharakan kaki,
Daripada berjaian yang membawa rugi.

pksart
PENGALAMAN BERKUALITI

Adenang

GURINDAM DUA BELAS

(Raja Ali Haji)
Pahlawan Nasional

PASAL 4

Hati itu kerajaan di daiam tubuh,
Jikalau zalim segala anggotapun rubuh.

Apabila dengki sudah bertanah,
Datanglah daripadanya beberapa anak panah.

Mengumpat dan memuji hendaklah pikir,
Di situlah banyak orang yang tergelincir.

Pekerjaan marah jangan dibela,
Nanti hilang akal di kepala.

Jika sedikitpun berbuat bohong,
Boleh diumpamakan mulutnya itu pekung.

Tanda orang yang amat celaka,
Aib dirinya tiada ia sangka.

Bakhil jangan diberi singgah,
Itulah perampok yang amat gagah.

Barang siapa yang sudah besar,
Janganlah kelakuannya membuat kasar.

Barang siapa perkataan kotor,
Mulutnya itu umpama ketor.

Di mana tahu salah diri,
Jika tidak orang lain yang berperli.

pks 
Pusat Kajian dan Penyelidikan

Libanon

GURINDAM DUA BELAS

(Raja Ali Haji)
Pahlawan Nasional

PASAL 5

Jika hendak mengenai orang berbangsa,
Lihat kepada budi dan bahasa.

Jika hendak mengenal orang yang berbahagia,
Sangat memelihara yang sia-sia.

Jika hendak mengenal orang mulia,
Lihatlah kepada kelakuan dia.

Jika hendak mengenal orang yang berilmu,
Bertanya dan belajar tiadalah jemu.

Jika hendak mengenal orang yang berakal,
Di dalam dunia mengambil bekal.

Jika hendak mengenal orang yang baik perangai,
Lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai.

pksart
PENGALAMAN KEMERDEKAAN

Likong

GURINDAM DUA BELAS

(Raja Ali Haji)
Pahlawan Nasional

PASAL 6

Cahari olehmu akan sahabat,
Yang boleh dijadikan obat.

Cahari olehmu akan guru,
Yang boleh tahukan tiap seteru.

Cahari olehmu akan isteri,
Yang boleh dimenyerahkan diri.

Cahari olehmu akan kawan,
Pilih segala orang yang setiawan.

Cahari olehmu akan abdi,
Yang ada baik sedikit budi.

pksart
Pusat Kesenian & Seni

Likiong

GURINDAM DUA BELAS

(Raja Ali Haji)
Pahlawan Nasional

PASAL 7

Apabila banyak berkata-kata,
Di situlah jalan masuk dusta.

Apabila banyak berlebih-lebihan suka,
Itulah landa hampirkan duka.

Apabila kita kurang siasat,
Itulah tanda pekerjaan hendak sesat.

Apabila anak tidak dilatih,
Jika besar bapanya letih.

Apabila banyak mencela orang,
Itulah tanda dirinya kurang.

Apabila orang yang banyak tidur,
Sia-sia sahajalah umur.

Apabila mendengar akan khabar,
Menerimanya itu hendaklah sabar.

Apabila menengar akan aduan,
Membicarakannya itu hendaklah cemburuan.

Apabila perkataan yang lemah-lembut,
Lekaslah segala orang mengikut.

Apabila perkataan yang amat kasar,
Lekaslah orang sekalian gusar.

Apabila pekerjaan yang amat benar,
Tidak boleh orang berbuat honar.

pks

Libang

GURINDAM DUA BELAS

(Raja Ali Haji)
Pahlawan Nasional

PASAL 8

Barang siapa khianat akan dirinya,
Apalagi kepada lainnya.

Kepada dirinya ia aniaya,
Orang itu jangan engkau percaya.

Lidah yang suka membenarkan dirinya,
Daripada yang lain dapat kesalahannya.

Daripada memuji diri hendaklah sabar,
Biar dan pada orang datangnya khabar.

Orang yang suka menampakkan jasa,
Setengah daripada syirik mengaku kuasa.

Kejahatan diri sembunyikan,
Kebaikan diri diamkan.

Keaiban orang jangan dibuka,
Keaiban diri hendaklah sangka.

pks

Shahar

GURINDAM DUA BELAS

(Raja Ali Haji)
Pahlawan Nasional

PASAL 9

Tahu pekerjaan tak baik, tetapi dikerjakan,
Bukannya manusia ia itulah syaitan.

Kejahatan seorang perempuan tua,
Itulah iblis punya penggawa.

Kepada segaia hamba-hamba raja,
Di situlah syaitan tempatnya manja.

Kebanyakan orang yang muda-muda,
Di situlah syaitan tempat bergoda.

Perkumpulan laki-laki dengan perempuan,
Di situlah syaitan punya jamuan.

Adapun orang tua yang hemat,
Syaitan tak suka membuat sahabat.

Jika orang muda kuat berguru,
Dengan syaitan jadi berseteru.

pkscrt
Pusat Kajian dan Riset
Sosiologi dan Kebudayaan

Likneng

GURINDAM DUA BELAS

(Raja Ali Haji)
Pahlawan Nasional

PASAL 10

Dengan bapa jangan durhaka,
Supaya Allah tidak murka.

Dengan ibu hendaklah hormat,
Supaya badan dapat selamat.

Dengan anak janganlah lalai,
Supaya boleh naik ke tengah balai.

Dengan isteri dan gundik janganlah alpa,
Supaya kemaluan jangan menerpa.

Dengan kawan hendaklah adil,
Supaya tangannya jadi kapil.

pks 
Pusat Kajian Strategik

Liknang



GURINDAM DUA BELAS

(Raja Ali Haji)
Pahlawan Nasional

PASAL 12

Raja mufakat dengan menteri,
Seperti kebun berpagarkan duri.

Betul hati kepada raja,
Tanda jadi sebarang kerja.

Hukum 'adil atas rakyat,
Tanda raja beroleh 'inayat.

Kasihkan orang yang berilmu,
Tanda rahmat atas dirimu.

Hormat akan orang yang pandai,
Tanda mengenal kasa dan cindai.

Ingatkan dirinya mati,
Itulah asal berbuat bakti.

Akhirat itu terlalu nyata,
Kepada hati yang tidak buta.

pks 
Pusat Kajian dan Simulasi

Akueq

Lampiran pojok baca dan Mading





Gambar kegiatan Mading Kelas



Gambar kegiatan pojok baca



Kegiatan pembuatan Kliping



LAMPIRAN AKSI BELA NEGARA

REDMI NOTE 9
AI QUAD CAMERA



REDMI NOTE 9
AI QUAD CAMERA

	Menggunakan produk dalam negeri	Memakai pakaian batik	Disekolah	Pada jam sekolah	
		Makan makanan tradisional	Di sekolah	Pada jam sekolah	
2	Sadar berbangsa dan bernegara	Disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan	Di sekolah	Pada jam sekolah	

		Melaksanakan pembelajaran terhadap siswa penuh tanggung jawab	Di kelas	Pada jam pembelajaran		✱
	Menghargai dan menghormati keragaman suku, agama, ras dan antar golongan	Tidak bersikap diskriminatif terhadap siswa walaupun berbeda suku daerah	Di sekolah	Pada jam sekolah		✱
		Menjaga kerukunan dengan rekan kerja meskipun berbeda suku daerah	Di sekolah	Pada jam sekolah		✱



REDMI NOTE 9
AI QUAD CAMERA

Setia kepada Pancasila sebagai ideologi Negara	Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Melaksanakan ibadah sesuai agama masing-masing	Di mana berada	Sesuai jadwal waktu sholat	
		Membersihkan rumah ibadah /mushola	Di mushola	Pada jam sekolah	
	Senantiasa mengembangkan nilai-nilai pancasila	Mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran	Di kelas	Pada jam pembelajaran	

			Melaksanakan kerja bakti di lingkungan sekolah	Di sekolah	Pada jam sekolah	
4	Rela berkorban untuk bangsa dan negara	Rela menolong sesama warga masyarakat yang kesulitan tanpa melihat sosiokulturalnya	Membantu warga kurang mampu di lingkungan sekolah	Dirumah warga	Pada jam istirahat	

		Membantu siswa yang kurang mampu	Di sekolah	Pada jam sekolah	
Berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat ,bangsa dan negara	Membayar pajak Pelabuhan Ketika berpergian	Di pelabuhan	Pada waktu libur		

5	Mempunyai kemampuan awal bela negara	Senantiasa menjaga Kesehatan sehingga memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik	Menjadi panitia pemungutan suara pilkades	Didesa	Pada hari pemilihan	
			Berolah raga dengan teratur	Dilapan gan	Sore hari	



REDMI NOTE 9
AI QUAD CAMERA

		Melaksanakan protokol Kesehatan pada masa pandemic dengan melaksanakan 3 M	Di mana berada	Pada setiap hari		✖
Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta intelegensi yang tinggi		Selalu sabar dalam menghadapi tingkah laku anak di sekolah	disekolah	Pada jam sekolah		✖
		Selalu belajar untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan	Di sekolah	Pada jam sekolah		✖

Lampiran pengendalian coach.